

**PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGACU KKNI, MBKM DAN OBE**



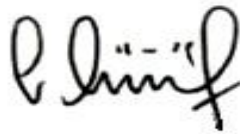
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PAREPARE
2022**

Lembar Pengesahan :
Nomor : 097.a/FAI.II.3.AU/F/2022

Nama Dokumen :
REVISI KURIKULUM BERBASIS KKNI, MBKM & OBE
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

DIUSULKAN OLEH

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Disetujui Oleh :



Dr. Andi Abd Muis, M.Pd.I
Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Disahkan Oleh :



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

PEDOMAN

**Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis MBKM
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Fakultas Agama Islam

Nama Ketua Tim : Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM/NIDN : 1142 923/0901018703

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Parepare, Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan inspirasi dan pemikiran kepada Tim Pengembang Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dalam menyusun Dokumen Kurikulum PAI berbasis KKNI, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan *Outcome Based Education* (OBE) Tahun Akademik 2021-2022. Setelah melalui proses panjang dalam penyusunannya, akhirnya kurikulum ini disetujui oleh Senat Fakultas Agama Islam.

Kurikulum Prodi PAI berbasis KKNI, MBKM dan OBE ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal. Kurikulum ini akan diimplementasikan mulai Tahun Akademik 2022-2023 dan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan akademik. Kurikulum OBE berfokus pada capaian pembelajaran untuk mengkayakan kompetensi peserta didik dan dengan MBKM implementasi OBE menjadi mudah karena ada kebebasan mahasiswa untuk memilih capaian pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kompetensinya. MBKM akan mewarnai terlaksananya kurikulum OBE. Penekanan kurikulum berbasis OBE mengarahkan mahasiswa menunjukkan “yang diketahui, yang dapat dilakukan, dan yang diinginkan.

Penyusunan kurikulum berbasis KKNI, MBKM dan OBE pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan salah satu tanggung jawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program Studi untuk melahirkan lulusan yang sesuai Capaian Pembelajaran yang sudah direncanakan. Setelah menjadi dokumen kurikulum, semoga dapat menjadi dasar bagi pertimbangan dalam menilai keberadaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare secara komprehensif dan dapat dijadikan pijakan oleh semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikannya di lingkup akademik Program Studi, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, mitra dan pengguna lulusan. Tentu, dokumen kurikulum ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu dalam prosesnya akan terus dilakukan uji publik dengan harapan mendapatkan saran dan kritik untuk kesempurnaannya.

Sebagai penutup izinkan kami sebagai tim pengembang Kurikulum PAI mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras, cerdas, ikhlas, tuntas dan berkualitas sehingga dapat menyusun Kurikulum Prodi PAI Berbasis KKNI, MBKM dan OBE ini dengan baik.

Parepare, Juli 2022

Tim Perumus:

Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dr. Andi Abdul Muis, M.Pd.I

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.

Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A

Muh. Makki, S.Ag., M.Ag

Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I

I. Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Muhammadiyah Parepare
2	Fakultas	Agama Islam
3	Departemen	Pendidikan Agama Islam
4	Program Studi	Pendidikan Agama Islam
5	Nomor SK Pendirian PS	Dt.II.III/PP 03.2/733/02 tertanggal 10 Juli 2002
6	Tanggal SK pendirian PS	10 Juli 2002
7	Pejabat Penandatangan SK Pendirian PS	Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
8	Bulan dan Tahun dimulainya Penyelenggaraan PS	10 Juli 2002
9	Nomor SK Izin Operasional	Dt.II.III.PP 03.2/733/02
10	Tanggal SK Izin Operasional	10 Juli 2002
11	Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	Baik Sekali
12	Nomor SK BAN-PT	1588/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021
13	Jenjang Pendidikan	Sarjana (Level 6)
14	Gelar Lulusan	S.Pd
15	Jumlah Mahasiswa	173 Mahasiswa
16	Jumlah Dosen	7 Orang
17	Alamat Prodi	Jl. Jendral Ahmad Yani Km.6 Kampus II UMPAR Kota Parepare
18	Telp	(0421) 22757
19	Web PRODI/PT	www.umpar.ac.id

II. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi Kurikulum

Kurikulum merupakan ruh pengelolaan pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum menjadi suatu kemutlakan yang menandakan adanya kepekaan perguruan tinggi untuk meningkatkan relevansi dan keselarasan kualitas lulusan dengan kebutuhan *users*. Respon terhadap perlunya peningkatan relevansi tersebut

ditandai dengan kegiatan pengembangan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan *review* rutin minimal 2 tahun sekali.

Penyusunan dan penetapan kurikulum Prodi PAI disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan Universitas/Fakultas/Prodi. Hal ini penting karena visi, misi dan tujuan merupakan landasan dan arah pencapaian pendidikan dalam sebuah institusi. Dalam peninjauan kurikulum maka Prodi melibatkan seluruh unsur yang terkait mulai dari pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, user mitra, serta pakar/ahli. Aspek lain yang juga menjadi pertimbangan mendasar dalam peninjauan kurikulum adalah kurikulum Prodi PAI disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat (*stakeholder* eksternal) sebagai pengguna lulusan.

Untuk menjamin terlaksananya sistem yang baik maka Prodi PAI berkomitmen melaksanakan penjaminan mutu pada semua elemen yang dikoordinir oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dan Unit Penjaminan Mutu Prodi (UPMP). Pelaksanaan penjaminan mutu pada tingkat Prodi berkoordinasi dengan penjaminan mutu tingkat fakultas (GPMF) dan tingkat universitas (LPMU). Salah satu hal yang dilakukan dalam penjaminan mutu adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (MONEV) termasuk pada kegiatan perkuliahan. Selain itu untuk menjamin terlaksananya aktivitas akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka disusunlah Standar Operasional (SOP).

Kurikulum Prodi PAI FAI UMPAR yang berlaku saat ini adalah kurikulum berbasis KKNI yang mulai diterapkan pada tahun akademik 2017/2018. Artinya, sudah saatnya untuk dilakukan peninjauan kurikulum karena sudah berlangsung selama 4-5 tahun. Peninjauan ini diperkuat dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengelolaan pendidikan tinggi perguruan tinggi harus melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum 3 semester di luar program studi (prodi) dalam satu perguruan tinggi, di luar perguruan tinggi dari prodi yang sama maupun prodi berbeda, atau diluar kampus.

Menindaklanjuti kebijakan tersebut, prodi PAI melakukan langkah-langkah

peninjauan kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pihak internal yang meliputi dosen tetap dan mahasiswa serta pihak eksternal yang meliputi alumni, *users/pengguna* lulusan, praktisi dan pakar atau ahli. Mekanisme yang ditempuh Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam melakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum dengan kebijakan Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) melalui proses: 1) Evaluasi kurikulum sebelumnya; 2) Analisis kebutuhan mata kuliah yang diperlukan; 3) Penyusunan draf kurikulum baru; 4) *Tracer study* dan dengar pendapat dengan mahasiswa, para alumni, para dosen, dan lembaga pengguna lulusan; 5) Pengolahan dan analisis berbagai masukan untuk revisi draf kurikulum; 5) workshop melibatkan pakar; 6) Lokakarya dalam tim kecil; 7) Uji kelayakan draft kurikulum di dalam kampus dan di luar kampus; 8) Revisi penyempurnaan, dan; 9) Penetapan menjadi dokumen kurikulum dan implementasi.

Setiap peninjauan dan penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam mengikuti siklus sistem penjaminan mutu internal Perguruan Tinggi yang terdiri dari 5 tahap, yakni penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan. Siklus ini disingkat dengan PPEPP. Begitupun peninjauan dan penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam mengacu pada siklus PDCA yang merupakan kerangka kerja (*framework*) dalam penjaminan mutu yang bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Siklus PDCA ini mengarahkan peninjauan dan penyusunan kurikulum melalui empat tahap, yakni: 1) *Plan* merupakan tahapan perencanaan dalam peninjauan dan penyusunan kurikulum; 2) *Do* merupakan tahapan implementasi rencana peninjauan dan penyusunan kurikulum yang telah ditetapkan; 3) *Check* merupakan tahapan pemeriksaan kurikulum agar sesuai dengan rencana dan luarannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dan; 4) *Act* atau *adjust* merupakan tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil tahapan check, baik itu koreksi, masukan, penyesuaian atau peningkatan kurikulum yang akan ditetapkan

Berpijak pada siklus PPEPP dan PDCA maka evaluasi ini bertujuan untuk melakukan perbaikan secara kekeberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan berpijak pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020,

maka evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL Program Studi Pendidikan Agama Islam. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen homebase dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Evaluasi ini juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal semisal Dekan dan jajarannya, Dosen, Mahasiswa, dan alumni, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Adapun pengendalian pelaksanaan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh UPMP dan GPMF sebagai unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas dan Prodi.

Setiap Perguruan Tinggi, termasuk Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam melakukan perubahan kurikulum didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 telah menawarkan beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum, diantaranya: 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (*Context, Input, Process, Product*); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya. Namun sesungguhnya setiap model masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

Evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam selain menggunakan evaluasi formatif-Sumatif, juga menggunakan model evaluasi Dikrepansi Provus dengan cara mensinergikan dengan standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti. Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepansi Provus ini terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya. Evaluasi

kurikulum ini dimulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan.

Pertama, analisis kebutuhan meliputi kinerja mutu profil lulusan dan bahan kajian yang harus disesuaikan dengan renstra universitas dan fakultas, pertimbangan asosiasi prodi/profesi dan konsorsium bidang ilmu. *Kedua*, Desain dan pengembangan kurikulum meliputi kinerja mutu *CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti)*, mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran), perangkat pembelajaran RPKS, instrumen penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran). *Ketiga*, evaluasi sumber daya meliputi dosen & tendik (kualifikasi & kecukupan), sumber belajar; fasilitas belajar yang harus disesuaikan dengan standar kinerja UU No.12/thn.2012 dan SN-Dikti. *Keempat*, evaluasi proses pelaksanaan kurikulum yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen, kompetensi tendik, sumber belajar dan fasilitas belajar yang harus disesuaikan dengan SN-Dikti, SPMI-PT, RPS- MK. *kelima*, evaluasi capaian pelaksanaan kurikulum yang meliputi pencapaian CPL, masa studi dan karya ilmiah, *Keenam* merupakan tahapan terakhir melakukan evaluasi pembiayaan yang meliputi biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi standar pembiayaan yang harus disesuaikan dengan SPT.

Untuk memperjelas perubahan mata kuliah dengan merujuk pada hasil workshop kurikulum berbasis KKNI, MBKM dan OBE tanggal 25-26 Januari 2022 dan merujuk pada kesepakatan Perkumpulan Prodi Pendidikan Agama Islam Indonesia dan tentang Profil Lulusan dan CPL serta penciri Prodi maka disepakati beberapa mata kuliah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Mata Kuliah	SMT	SKS	KETERANGAN	ALASAN PENINJAUAN
1	Pengantar Studi Qur'an	I	2	Berubah nama	- Difokuskan pada materi ulumul qur'an
2	AIK I	I	2	Berubah nama	- Bobot SKS menjadi 2 - Merujuk pada pedoman AIK Majlis Dikti Litbang Muhammadiyah

3	Bahasa Inggris	I	2	Berubah nama	- Difokuskan pada pembelajaran Bahasa Inggris yang terkait dengan Pendidikan Islam
4	Bahasa Indonesia	I	2	Tetap	- Dipindahkan ke semester II
5	MBTQ I	I	3	Tetap	- Dipindahkan ke semester III
6	Bahasa Arab I	I	2	Tetap	
7	Pendidikan Pancasila	I	3	Berubah nama	- Menyesuaikan dengan kebijakan KPT UMPAR
8	IAD	I	2	Tetap	- Dipindahkan ke semester II
9	Filsafat Ilmu	I	2	Berubah nama	- Difokuskan pada materi yang sesuai bidang Pendidikan Agama Islam yaitu filsafat dalam tinjauan Pendidikan Islam
10	Pengantar Studi Hadis	I	2	Berubah nama	- Difokuskan pada materi Ulumul Qur'an
11	Kokurikuler	I	1	Tetap	- Dipindahkan ke semester III
12	Psikologi Pendidikan	II	2	Berubah nama	- Digabung dalam 1 MK yaitu Psikologi Pendidikan dan Perkembangan dengan pertimbangan memiliki keterkaitan materi
13	Bahasa Inggris II	II	2	Berubah nama	- Difokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris yang terkait dengan bidang Pendidikan Agama Islam

14	AIK II	II	1	Berubah nama	- Bobot menjadi 2 - Merujuk pada pedoman AIK Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah	SKS
15	Komputer Dasar	II	2	Dihapus	- Diarahkan ke praktikum ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
16	Bahasa Arab II	II	2	Berubah nama	- Difokuskan pada pembelajaran Bahasa Arab yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam	
17	Metodologi Studi Islam	II	2	Tetap	- Dipindahkan ke semester III	
18	MBTQ II	II	2	Tetap	- Dipindahkan ke semester 5	
19	Ilmu Pendidikan Islam	II	3	Tetap	- Bobot ditambah menjadi 4 SKS dengan pertimbangan MK Ilmu Pendidikan Islam merupakan MK inti Prodi PAI yang muatan materinya luas dan mendalam - Dipindahkan ke semester I	SKS
20	Metode Penulisan Karya Ilmiah	III	2	Dihapus	- Diarahkan untuk belajar mandiri karena akan diperkuat di mata kuliah bahasa Indonesia dan Mata Kuliah Metodologi Penelitian PAI	
21	Sosiologi Pendidikan	III	2	Dihapus	- PAI dapat ditinjau dari berbagai disiplin	

						ilmu selain sosiologi sehingga dibuat 1 Mata Kuliah yang terkait yaitu Pendidikan Islam Interdisipliner
22	Ushul Fiqh	III	2	Berubah nama	-	Untuk menjaga keterkaitan antar materi perkuliahan
23	Pengembangan Kurikulum PAI	III	2	Berubah nama	-	Tataran S1 belum pada tahap pengembangan melainkan tahap analisis dan telaah - Difokuskan pada kurikulum di sekolah/madrasah
24	AIK III	III	2	Berubah nama	-	Bobot SKS menjadi 2 - Merujuk pada pedoman AIK Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah
25	Psikologi Perkembangan	III	2	Diganti	-	Digabung dalam 1 MK yaitu Psikologi Pendidikan dan Perkembangan dengan pertimbangan memiliki keterkaitan materi - Dipindahkan ke semester II
26	Aplikasi Komputer dan Internet	III	2	Diganti	-	Diarahkan ke praktikum ICT dengan pertimbangan bahwa mahasiswa sudah paham penggunaan computer secara mendasar sehingga

						difokuskan pada praktek ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
27	Psikologi Agama	III	3	Dihapus	-	Tidak mendukung profil lulusan
28	Akhlak Tasawuf	III	2	Berubah nama	-	Untuk menjaga keterkaitan antar materi perkuliahan
29	Filsafat Pendidikan Islam	III	2	Tetap	-	Dipindahkan ke semester I
30	Hadis Tarbawi I	III	2	Dihapus	-	Sudah include pada mata kuliah yang terkait
31	Sejarah Peradaban Islam	III	2	Berubah nama	-	Menjaga keterkaitan dan konektivitas MK
32	Tafsir Tarbawi I	III	2	Dihapus	-	Sudah include pada mata kuliah yang terkait
33	AIK IV	IV	1	Berubah nama	-	Bobot SKS menjadi 2 - Merujuk pada pedoman Kurikulum AIK Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah
34	Tafsir Tarbawi II	IV	2	Dihapus	-	Sudah include pada mata kuliah yang terkait
35	Hadis Tarbawi II	IV	2	Dihapus	-	Sudah include pada mata kuliah yang terkait
36	Perencanaan Pembelajaran PAI	IV	3	Berubah nama	-	Digabung dalam 1 MK yaitu Perencanaan Dan Desain pembelajaran PAI dengan pertimbangan memiliki keterkaitan materi - Bobot SKS ditambah yang

					awalnya 3 SKS menjadi 4 SKS dengan pertimbangan MK Perencanaan Dan Desain Pembelajaran PAI merupakan salah satu Mata Kuliah inti Prodi PAI yang muatan materinya luas dan mendalam
37	Sejarah Pendidikan Islam	IV	3	Tetap	- Dipindahkan ke semester I
38	Bimbingan dan Konseling	IV	3	Tetap	- Dipindahkan ke semester III
39	PPL I	IV	3	Dihapus	- Materinya difokuskan pada praktek mengajar di laboratorium micro teaching
40	Media dan teknologi Pendidikan	IV	3	Berubah nama	- Digabung dalam 1 Mata Kuliah yaitu Literasi Media dan Teknologi Pendidikan dengan pertimbangan memiliki keterkaitan materi - Bobot SKS ditambah yang awalnya 3 menjadi 4 SKS dengan pertimbangan MK Literasi Media dan Teknologi Pendidikan merupakan salah satu Mata Kuliah inti Prodi PAI yang muatan materinya luas dan mendalam
41	Materi PAI I	IV	3	Dihapus	- Sudah include

					pada mata kuliah yang terkait
42	Pendidikan Kewirausahaan	IV	2	Berubah nama	- Difokuskan pada kewirausahaan dalam bidang PAI
43	PPL I (Micro Teaching)	V	3	Tetap	- Menjaga keterkaitan dan konektivitas Mata Kuliah - Memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang praktek mengajar dalam kelas secara mikro
44	Materi PAI II	V	3	Dihapus	- Sudah include pada mata kuliah yang terkait
45	Manajemen Pendidikan	V	3	Berubah nama	- Materinya difokuskan pada manajemen dalam pandangan Pendidikan Islam - Dipindahkan ke semester VI
46	Metode Khusus Pengajaran PAI	V	3	Dihapus	- Digabung dalam 1 MK yaitu Strategi dan Metode Pembelajaran PAI dengan pertimbangan memiliki keterkaitan materi - Bobot SKS yang awalnya 3 SKS menjadi 4 SKS dengan pertimbangan MK Strategi dan Metode Pembelajaran PAI merupakan salah satu Mata Kuliah inti Prodi PAI yang muatan materinya luas

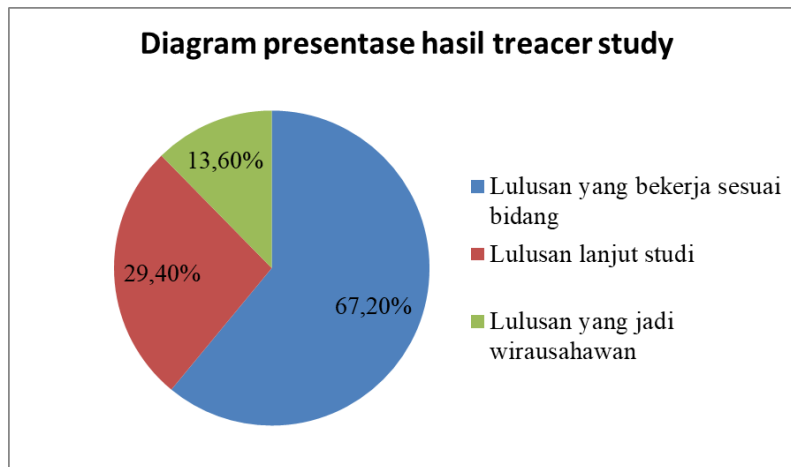
					dan mendalam
47	Strategi Pembelajaran PAI	V	3	Dihapus	- Digabung dalam 1 MK yaitu Strategi dan Metode Pembelajaran PAI dengan pertimbangan memiliki keterkaitan materi - Bobot SKS ditambah yang awalnya 3 SKS menjadi 4 SKS dengan pertimbangan MK Strategi dan Metode Pembelajaran PAI merupakan salah satu Mata Kuliah inti Prodi PAI yang muatan materinya luas dan mendalam
48	Kapita Selekta Pendidikan Islam	V	3	Dihapus	- Sudah include pada mata kuliah yang terkait
49	MBTQ III	V	2	Dihapus	- Materinya difokuskan pada MK MBTQ II
50	Metode Penelitian PAI	V	3	Tetap	- Bobot SKS ditambah yang awalnya 3 menjadi 4 SKS dengan pertimbangan MK Metode Penelitian PAI cakupannya luas serta mengandung materi teori dan praktek
51	AIK V	V	1	Dihapus	- Merujuk pada pedoman Kurikulum AIK Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah

					- Materinya sudah include pada MK yang terkait
52	AIK VI	VI	1	Dihapus	- Merujuk pada pedoman Kurikulum AIK Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah - Materinya sudah include pada MK yang terkait
53	Perkembangan Pemikiran Pendidikan Islam	VI	2	Dihapus	Materinya sudah include pada MK yang terkait
54	Fiqhi II (Ilmu Hisab)	VI	2	Berubah nama	Materinya diubah dengan pertimbangan mengikuti perkembangan kurikulum
55	Pengembangan Evaluasi Pendidikan	VI	3	Berubah nama	Tataran S1 belum pada tahapan pengembangan melainkan analisis dan telaah
56	Statistik Pendidikan	VI	2	Dihapus	Sudah include pada mata kuliah Metodologi Penelitian PAI
57	System Informasi Manajemen Pendidikan	VI	2	Dihapus	Sudah include pada mata kuliah yang terkait
58	KKN	VI	4	Tetap	
59	PPL II	VII	4	Tetap	
60	Penelitian Tindakan Kelas	VII	2	Dihapus	Sudah include pada mata kuliah Metodologi Penelitian PAI
61	Mata Kuliah Pilihan	VII	2	Berubah nama	Disesuaikan dengan profil lulusan
62	Supervisi Pendidikan	VII	2	Dihapus	Sudah include pada mata kuliah Telaah Evaluasi Pembelajaran PAI
63	Komprehensif	VIII	2	Tetap	
64	Skripsi	VIII	6	Tetap	

Tracer Study

Tracer study merupakan bagian dari proses identifikasi untuk melihat dan mengukur sejauhmana pencapaian keberhasilan lulusan yang ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dasar lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan/user. Kegiatan *tracer study* konsisten dilakukan oleh Prodi PAI dengan mengacu pada Surat Keputusan Rektor Nomor. 646.a/KEP/II.3.A.U/B/2018 perihal Pedoman Studi Pelacakan Alumni (*tracer study*). Program Studi PAI melakukan pelacakan alumni melalui Tim UPMP yang telah ditetapkan oleh Dekan. *Tracer study* dilakukan dengan menyebar angket baik secara manual maupun online. Penyebaran angket secara online dilakukan dengan cara menyebar *google form tracer study* pada media online seperti group Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram dan web resmi prodi. Angket tersebut berisi sejumlah pertanyaan terkait dengan masa peralihan memasuki dunia kerja, kontribusi terhadap masyarakat, penerimaan penguasaan lulusan, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan setelah memasuki dunia kerja kondisi alumni.

Pada dasarnya ada 3 poin inti yang menjadi penilaian dalam pelaksanaan *tracer study* Program Studi Pendidikan Agama Islam, yaitu persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang, persentase lulusan yang melanjutkan studi, dan persentase lulusan yang menjadi wirausaha. Ketiga aspek ini penting sebagai bahan penilaian dalam pelaksanaan *tracer study* karena selain menjadi indikator utama dalam kegiatan akreditasi juga ketiga aspek ini menjadi indikator penilaian ketercapaian Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam mencetak lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Berdasarkan pengolahan data *google form tracer study* yang telah diisi oleh alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam maka diperoleh hasil persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang sebesar 67,2 %, persentase lulusan yang melanjutkan studi 29,4 %, dan persentase lulusan yang menjadi wirausaha sebanyak 13,6 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Hasil pengolahan data tersebut menandakan bahwa sebagian besar lulusan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam berkiprah sebagai pendidik PAI baik di bawah naungan instansi negeri maupun swasta. Pendidik PAI merupakan profil lulusan utama yang ditetapkan dalam kurikulum PAI. Selain itu sebagian lulusan PAI melanjutkan studi untuk menguatkan dan mengembangkan teori dan praktek ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah diterima pada jenjang Strata Satu (S1) serta untuk peningkatan karir lulusan. Selain itu sebagian lulusan PAI menjadi wirausaha yang bergerak pada berbagai bidang. Wirausaha merupakan profil lulusan pendukung yang ditetapkan dalam kurikulum PAI, oleh karena itu mahasiswa diberikan mata kuliah Edu-Enterpreneurship yang berbasis teori dan praktek.

Untuk menguatkan penilaian pada lulusan melalui *tracer study*, Prodi PAI juga membagikan angket terkait dengan kepuasan pengguna lulusan. Berdasarkan hasil pelacakan yang telah dilakukan oleh UPMP PAI terhadap kepuasan pengguna alumni/lulusan, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi PAI mempunyai nilai rata-rata bagus dalam berbagai bidang, seperti integritas, profesionalisme, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kerjasama tim dan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris), serta pengembangan diri. Adapun hal yang perlu untuk ditingkatkan adalah keahlian dalam hal berkomunikasi, khususnya bahasa asing. Dengan adanya jaringan yang kuat antara pihak Program Studi PAI dengan alumni dan pengguna lulusan, maka dapat membantu alumni mendapatkan pekerjaan dengan cepat sehingga waktu tunggu kelulusan bisa lebih singkat. Kelanjutan dari hasil studi pelacakan alumni oleh UPMP PAI memberikan evaluasi tentang kekurangan dan masukan dari pihak *user* maupun alumni yang dibicarakan dalam rapat Prodi PAI.

III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

a. Landasan Filosofi dan Teologis

1. UUD 45

Pembukaan UUD 1945 yang menjadi landasan hukum pendidikan terdapat pada alinea keempat yang berbunyi : “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia yang terbentuk dalam permusyawaratan/perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

2. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 dan 32

Pasal 31

Ayat (1) : “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” Ayat (2): ”Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Pasal 32

Ayat 1 : ”Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Ayat 2 : ”Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional”.

3. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

4. Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar kepada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman.

b. Landasan Teologis

Landasan teologis berupaya untuk melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah melalui pendekatan *bayani*, *burhani* dan *irfani*. Pendekatan komprehensif, integratif dan terimplementasi menjadi suatu yang penting dilaksanakan oleh civitas akademika UMPAR sebagai Amal

Usaha Muhammadiyah (AUM). Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) disusun dalam rangka menanamkan nilai-nilai untuk berpegang teguh pada ajaran Islam dan akhlak mulia serta ideologi Muhammadiyah. Dasar teologis ditetapkan berdasar nilai-nilai ilahi yang terdapat pada Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan nilai kebenaran yang mutlak dan universal. Prinsip yang ditetapkan oleh Allah dan Rasulullah SAW dapat dijadikan pegangan dasar kurikulum.

c. Landasan Filosofi

Landasan filosofis pengembangan kurikulum menentukan kualitas lulusan (output) yang akan dihasilkan dari suatu proses transformasi implementasi suatu kurikulum, dalam artian sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, asesmen terhadap proses dan hasil belajar, maupun hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya.

Kurikulum PAI FAI UMPAR dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional dan berdasarkan filosofi humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, progresivisme, dan rekonstruktivisme sosial serta sesuai visi, misi dan tujuan UMPAR, FAI, dan Prodi PAI, dengan pemikiran sebagai berikut:

- 1) Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- 2) Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- 3) Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- 4) Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, (IPTEKS), dan kultur budaya bangsa Indonesia.

- 5) Pendidik yang memiliki kompetensi yang utuh yaitu kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, sosial, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
- 6) Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

d. Landasan Sosiologis

Kurikulum PAI FAI UMPAR diramu untuk memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu Pendidikan Agama Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat. Dengan demikian kurikulum dapat menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman, sehingga mahasiswa mampu melepaskan diri dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri yang kaku dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian mahasiswa disiapkan untuk memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon pendidik di abad ke- 21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi budaya, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar dalam kondisi bekerja, adaptasi budaya (*cultural adaptation*), dan integrasi budaya (*cultural integration*).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, secara langsung telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan model bekerja pun mengalami perubahan. Saat ini, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus merespons secara cepat dan tepat. Tantangan ini berdampak kepada perlunya transformasi pembelajaran yang memadai untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang inovatif dan unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya (Aris Junaedi, dkk, 2020).

Secara sosiologis, konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berpijak pada teori perubahan sosial yang merupakan *trend* dari kecenderungan

pendidikan pada era industri 4.0 dan *society* 5.0. Dengan adanya perubahan sosial pada segala aspek di era industri 4.0 dan *society* 5.0 maka kemampuan akal budi manusia dipaksa untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan derajat kehidupannya, mengembangkan sisi kemanusiaannya, dengan cara menciptakan kebudayaan baru yang sesuai dengan zaman. Artinya, konsep Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicetuskan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadim Makariem, merupakan kebudayaan baru dalam dunia pendidikan yang diyakini dapat menjadi sumber utama untuk melakukan perubahan sosial yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman di era industri 4.0 dan *society* 5.0.

Dalam menghadapi dinamika perubahan sebagai dampak langsung dari kehadiran era industri 4.0. serta *society* 5.0., maka dunia pendidikan di Indonesia harus sudah siap mengadaptasi berbagai kompetensi yang dapat menunjang terjadinya kemajuan-kemajuan melalui program *link and match* antara pendidikan dan industri. Program *link and match* yang memastikan adanya penyajian kurikulum yang mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri berbasis literasi data, literasi teknologi dan *humanity*.

Berpijak dari perkembangan dan tantangan zaman di era revolusi industri 4.0. serta *society* 5.0. yang telah diuraikan dalam konsep Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) maka setiap pengelola Perguruan Tinggi, termasuk didalamnya keterlibatan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare telah menyusun visi, misi, tujuan dan kurikulum yang mengadaptasi literasi dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman sekarang.

e. Landasan Historis

Fakultas Agama Islam (FAI) merupakan salah satu Fakultas dari 7 fakultas yang beradadalam naungan UM Parepare. Secara resmi FAI dinyatakan berdiri sejak Tanggal 21 Juni 2002 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: Dj.II/148/2002. Pada awal terbentuknya, FAI menaungi 2 (Dua) Program Studi (Prodi) yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sejak dinyatakan berdiri, FAI melakukan berbagai langkah strategis termasuk dalam memenuhi kebutuhan stakeholder pembukaan Prodi yang diminati. Salah satunya ditunjukkan dengan membuka Prodi Perbankan Syariah tahun 2012 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 1891 Tahun 2012. Setahun kemudian tepatnya pada Tanggal 4 Maret 2013 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 466 Tahun 2013 Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dinyatakan secara resmi berdiri.

Dalam perjalanannya FAI terus melakukan upaya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu. Pengembangan FAI diarahkan pada pemenuhan catur dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan al-Islam Kemuhammadiyah. Berbagai langkah strategis secara konsisten dan berkelanjutan dilakukan melalui program-program strategis yang tertuang dalam Rencana Strategi (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) FAI. Sebagai bukti dari Prodi PAI dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu seperti melakukan webinar yang bertaraf nasional, melakukan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis digital, aktif sebagai pematari pada TV/Radio Peduli Kota Parepare, dan beberapa prestasi lainnya.

Prodi PAI merupakan Prodi pertama yang didirikan pada Fakultas Agama Islam. Legalitas izin operasional Prodi PAI tertuang dalam SK yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan Nomor Dt.II.III/PP 03.2/733/02 tertanggal 10 Juli 2002. Sejak dinyatakan berdiri Prodi PAI secara terencana dan berkelanjutan menyatukan langkah dalam rangka peningkatan kualitas mulai dari pemenuhan SDM dosen, peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa, serta perbaikan layanan akademik dan non akademik. Prodi PAI melaksanakan akreditasi pertama yaitu pada tahun 2009 dengan peringkat B yang disahkan oleh BAN-PT dengan Nomor 004/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009. Berselang 5 tahun kemudian tepatnya tahun 2014 Prodi PAI mengikuti re-akreditasi dan mendapatkan peringkat B dari BAN-PT dengan Nomor SK 416/SK/BSN-PT/Akred/S/X/2014. Reakreditasi kedua oleh Prodi PAI mendapatkan predikat Baik Sekali yang dibuktikan dengan terbitnya SK dari BAN-PT nomor 1588/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021. Adanya pengakuan dari BAN-PT yang dibuktikan dengan peringkat akreditasi “Baik Sekali” merupakan salah satu bukti keberhasilan Prodi

PAI dalam menunjukkan eksistensinya dan sebagai pembuktian pertanggungjawaban kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

Terkait dengan implementasi kurikulum, sejak tahun akademik 2017/2018 Prodi PAI menerapkan kurikulum berbasis KKNI. Penerapan kurikulum tersebut disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dari *user* sebagai pengguna lulusan dengan melibatkan stakeholder baik internal maupun eksternal serta pakar pada bidang PAI. Selain itu untuk menjamin kelayakan kurikulum maka setiap 2 tahun Prodi PAI melakukan evaluasi peninjauan kurikulum dengan melibatkan stakeholder baik internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah kurikulum yang berlaku masih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *users*.

f. Landasan Hukum

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum Prodi PAI:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Kebijakan Rektor No. 182.a/KEP/II.3.AU/D/2020
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud No 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi
6. Kepmendikbud No 754 Tahun 2020 Tentang IKU PT;
7. Permenristekdikti No 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru (SPG);
8. PMA No 15 Tahun 2018 tentang LPTK;
9. Kep Dirlitjen Pendis No 2500 Tahun 2018 Tentang SKL dan CPL Jenjang sarjana pada PTKI;
10. Permendikbud No 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi
11. Kepmendikbud No 754 th 2020 Tentang IKU PT;
12. Permenristekdikti No 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru (SPG);

13. PMA No 15 th 2018 Tentang LPTK;
14. Kep Dirlitjen Pendis No 2500 Tahun 2018 Tentang SKL dan CPL Jenjang sarjana pada PTIKI;
15. Pedoman Penyusunan Kurikulum UMPAR
16. Pedoman Pendidikan AIK Majelis DIKTILITBANG PPM
17. Standar Mutu AIK dari Majelis DIKTILITBANG PPM
18. Panduan perkuliahan AIK Perspektif Multikultural dari PTM

IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *Institute Values*

Visi Universitas Muhammadiyah Parepare

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni berdasarkan nilai-nilai Islami Tahun 2033.

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bahwa Islami, merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.
2. Bahwa unggul adalah mutu hasil penyelenggaraan caturdharma yang bersumber dari inovasi serta kreasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Bahwa Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (selanjutnya disingkat IPTEKS), merupakan sesuatu yang harus dikaji terus menerus yang dapat mengantarkan dan memudahkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia, penuh rasa percaya diri beretos kerja tinggi, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki jiwa wirausaha/enterpreneurship yang kuat.

Misi Universitas Muhammadiyah Parepare

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional dan berjiwa *socioprenuership*
2. Mengembangkan tata kelola penelitian dan publikasi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS)
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil inovasi dan produk unggulan
4. Menerapkan Al Islam dan Kemuhammadiyahan melalui dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*

5. Meningkatkan kualitas UMPAR/UM Parepare dalam SDM, Sarana dan Prasarana serta Kerjasama

Tujuan Universitas Muhammadiyah Parepare

1. Terselenggaranya sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional dan berjiwa *socioprenuership*
2. Berkembangnya tata kelola penelitian berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS)
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil inovasi dan produk unggulan
4. Terwujudnya Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah amar ma'ruf nahi mungkar
5. Meningkatnya kualitas UMPAR/UM Parepare dalam SDM, Sarana dan Prasarana serta kerjasama

Visi Fakultas Agama Islam

Unggul Dalam Studi Islam Yang Berbasis Multidisipliner Dan IPTEKS Di Asia Tenggara

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Unggul adalah mutu hasil penyelenggaraan catur dharma yang bersumber dari inovasi serta kreasi dalam bidang keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Studi Islam adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sepanjang sejarahnya.
3. Multidisipliner, Studi multidisipliner yang dimaksud adalah kajian dengan menggunakan sejumlah pendekatan atau sudut pandang (perspektif).
4. IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) merupakan suatu ilmu yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sebab ketiga unsur ilmu ini sudah dimiliki setiap individu

Misi Fakultas Agama Islam

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
2. Mengembangkan tata kelola penelitian dan publikasi (dosen dan mahasiswa) berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi dan produk unggulan yang berbasis multidisipliner keislaman dan IPTEKS.
4. Menerapkan Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS

Tujuan Fakultas Agama Islam

1. Terselenggaranya pengkajian Islam yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
2. Berkembangnya tata kelola berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi dan produk unggulan yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
4. Terwujudnya Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.
5. Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS

SASARAN

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pembelajaran, tinjauan manajemen dan tata kelola FAI
- b. Tersedianya kurikulum pada Fakultas Agama Islam yang selaras dengan tuntutan zaman (*Khair fizamanihi*).
- c. Tersedianya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Fakultas Agama Islam.
- d. Tersedianya pembelajaran FAI berbasis *Learning Management System* (LMS) dan Logbook.

- e. Terselenggaranya sistem pembelajaran FAI yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered*) dengan strategi berbasis riset.
- f. Terselenggaranya sistem penilaian berdasarkan prinsip, pendekatan dan teknik penilaian ilmiah.
- g. Tersedianya media dan sumber belajar pada FAI
- h. Tersedinya bahan ajar yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS

2. Bidang Penelitian dan Publikasi

- a. Terlaksana penelitian dan publikasi (dosen dan mahasiswa, mitra)
- b. Integrasi penelitian dan pembelajaran dosen dan mahasiswa
- c. Berkembangnya akses sponsor penelitian
- d. Menghasilkan buku *chapter*, buku ajar, buku referensi dan modul pembelajaran
- e. Terwujudnya hasil penelitian melahirkan prosiding
- f. Publikasi pada jurnal yang terakreditasi.
- g. Menghasilkan HAKI
- h. Mitra Bestari
- i. Grade H-Index, Sitasi, Google Scholar dan Sinta.

3. Bidang pengabdian kepada masyarakat

- a. Akses mitra PKM
- b. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan PKM
- c. Terselenggaranya PKM yang berbasis IPTEKS.
- d. Terselenggaranya PKM dalam bentuk *soft skill*
- e. Publikasi hasil PKM pada jurnal bereputasi
- f. Terlaksananya dakwah berbasis IPTEKS dan multidisipliner

4. Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah

- a. Terselenggaranya kegiatan AIK dalam bentuk kurikuler dan ko-kurikuler (DAD, Kokam, Tapak suci, Hizbul Wathan)
- b. Terselenggaranya kajian Al-Islam kemuhammadiyaan baik secara formal maupun informal.
- c. Diamalkannya nilai-nilai AIK dalam lingkungan civitas akademik.
- d. Menciptakan suasana akademik yang berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Unggul dalam studi Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS di Indonesia pada tahun 2033

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

“Menjadi pusat keunggulan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang interdisipliner dan inovatif berbasis IPTEKS untuk melahirkan pendidik profesional, da’i/penyuluh yang moderat dan wirausahawan yang berkarakter islami yang mampu menjawab tantangan global pada tahun 2033.”

Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS
4. Menyelenggarakan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berbasis interdisipliner dan IPTEKS
5. Mengembangkan kerja sama dengan stakeholder dalam bidang catur dharma untuk penguatan ke PAI-an

Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS
2. Terlaksananya penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS
4. Terlaksananya Al-Islam dan Kemuhammadiyah berbasis interdisipliner dan IPTEKS
5. Terjalinnnya kerjasama dengan stakeholder dalam bidang catur dharma untuk penguatan ke PAI-an

Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Pendidikan Dan Pengajaran

- a. Tersedianya Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan adaptif
- b. Berlangsungnya pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS)
- c. Tersedianya RPS pada semua mata kuliah setiap semester
- d. Terselenggaranya sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered*) dengan strategi berbasis riset
- e. Tersedianya bahan ajar bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan AIK
- f. Lulusan memiliki IPK minimal 3.2
- g. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa

2. Penelitian dan Publikasi

- a. Terlaksananya penelitian dan publikasi Bidang Pendidikan Agama Islam (Mahasiswa, Dosen dan Mitra)
- b. Meningkatnya akses sponsor pendanaan penelitian bidang Pendidikan Agama Islam
- c. Diseminasi hasil penelitian untuk melahirkan prosiding
- d. Publikasi pada jurnal yang terakreditasi (nasional dan internasional)
- e. Menghasilkan buku ajar, referensi dan *book chapter* serta modul pembelajaran
- f. Dosen dan mahasiswa menghasilkan HKI
- g. Mitra Bestari
- h. Grade dosen (prodi, fakultas, institusi) melalui penguatan H Indeks, *google scholar* dan *Sinta*

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mitra penelitian dan kegiatan pengabdian di masyarakat
- b. Meningkatnya akses sponsor pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian di masyarakat
- d. Melakukan dakwah

- e. Bertambahnya desa binaan

Al-Islam Kemuhammadiyah

1. Terselenggaranya kegiatan AIK dalam bentuk kurikuler dan ko-kurikuler (DAD, Kokam, Tapak Suci, dan Hizbul Wathan)
2. Terselenggaranya kajian Al-Islam Kemuhammadiyah baik formal maupun informal
3. Diamalkannya nilai-nilai AIK dalam lingkungan civitas akademika

Institute Values

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkewajiban untuk ikut andil dalam pembentukan karakter bangsa. Tenaga pendidik perguruan tinggi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Al-Islam/kemuhammadiyah, pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Caturdharma Perguruan Tinggi). Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki nilai islami “*ISLAMIC VALUE*” yang berarti menjunjung tinggi nilai keislaman dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya. Implementasi nilai keislaman dituangkan ke dalam kurikulum dimana menjadikan mata kuliah “Al-Islam/Kemuhammadiyah” menjadi mata kuliah universitas.

Pentingnya mata kuliah Al-Islam/Kemuhammadiyah bagi mahasiswa yaitu memberikan tambahan ilmu, khususnya tentang ilmu ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang masih kurang didapatkan pada jenjang pendidikan sebelumnya menjadi motivasi dalam beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga dapat merubah karakter mahasiswa menjadi lebih islami.

V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL 1	Pendidik di sekolah dan madrasah	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK) yang berkepribadian Muhammadiyah, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
PL 2	Entrepreneur/wirausaha hawan	Sarjana pendidikan yang berkepribadian Muhammadiyah, kemampuan menjalankan, mengatur, dan berani mengambil resiko yang dijalankannya melalui dunia usaha dengan mengedepankan nilai-nilai Islam.
PL 3	Penceramah / Da'i	Sarjana pendidikan yang berkepribadian Muhammadiyah, memiliki kemampuan untuk menyiarkan, menyeru serta mengajak orang lain untuk berkehidupan dan berbuat kebaikan berdasarkan pada syariat Islam dan memiliki pengetahuan mendalam bidang agama Islam serta memiliki kemampuan berkomunikasi efektif di depan khalayak yang beragam.

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	1. Mampu menerapkan teori- teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang

			diitetapkan. 2. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam (Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam) secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikanya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan pengamalan ajaran agama Islam dan pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah.
--	--	--	--

3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	1. Pendidikan Agama Islam yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi agama baik secara mandiri maupun dengan kemitraan. 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan Menghargai hasil kerjasama tersebut
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian	1. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi agama baik secara mandiri maupun dengan kemitraan

			4. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri 5. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut
--	--	--	---

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Sikap	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan yang diamanahkan secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	Menunjukkan pribadi yang dapat diteladani dan berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan dilandasi nilai-nilai Islam

S12	Menunjukkan sikap-sikap yang mengandung nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang memiliki etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik, penceramah, enterpreneur.
Pengetahuan	
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pendidikan, pancasila dan kewarganegaraan;
P2	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mencakup core keilmuan Pendidikan Agama Islam, meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh, dan SKI;
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
P4	Menguasai ilmu qiraat dan ilmu tajwid;
P5	Menguasai pengetahuan dan konsep dasar pendidikan Islam dan komponennya sebagai sub sistem pendidikan nasional dan mampu mengaitkannya dengan beberapa disiplin ilmu yang terkait dengan PAI
P6	Menguasai teori belajar dan pembelajaran inovasi PAI (Pendidikan Agama Islam);
P7	Menguasai konsep, instrumen, dan praksis psikologi pendidikan dan perkembangan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI
P8	Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, desain dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
P9	Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai strategi dan metode pembelajaran PAI
P 10	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan terkait dengan pendidikan Islam interdisipliner sebagai paradigma keilmuan
P11	Mengetahuai penguasaan faktual tentang fungsi dan manfaat media dan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam
P12	Menguasai konsep, prinsip, aplikasi dan penilaian kurikulum satuan pendidikan pada semua core keilmuan Pendidikan Agama Islam meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah;
P13	Menguasai ilmu bimbingan konseling PAI (Pendidikan Agama Islam)
P14	Menguasai konsep, prinsip dan aplikasi metodologi penelitian bidang Pendidikan Agama Islam
P15	Menguasai profesi dan etika keguruan, manajemen pendidikan yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam
P16	Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai penceramah/Da'i;
P17	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
P18	Menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan

	pembelajaran
P19	Menguasai teori dan praktik dalam pengelolaan kelas
Keterampilan Umum	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, penceramah dan wirausahawan
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
KU10	Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
KK11	Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam penelitian
Keterampilan Khusus	
KK1	Mampu menerapkan kurikulum pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
KK2	Mampu mendesain, mengelola dan melakukan inovasi pembelajaran pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan media dan teknologi yang relevan, bermakna dan mendidik
KK3	Mampu memilih, menggunakan dan mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang relevan, bermakna dan mendidik pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh

KK4	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas;
KK5	Mampu mengembangkan media dan teknologi pada pembelajaran semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah termasuk dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar yang relevan, bermakna dan mendidik
KK6	Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf, hukum bacaan dan ilmu tajwid.;
KK7	Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis pendidikan
KK8	Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah
KK9	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif, dan inovatif pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah

Relevansi Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	KODE			
		PL.1	PL.2	PL.3
SIKAP	S.1	√	√	√
	S.2	√	√	√
	S.3	√	√	√
	S.4	√	√	√
	S.5	√	√	√
	S.6	√	√	√
	S.7	√	√	√
	S.8	√	√	√
	S.9	√	√	√
	S.10	√		
	S.11	√	√	√
	S.12	√	√	√
PENGETAHUAN	P.1	√	√	√
	P.2	√		
	P.3	√	√	√
	P.4	√		
	P.5	√		
	P.6	√		
	P.7	√		
	P.8	√		

KETERAMPILAN UMUM	P.9	√		
	P.10	√		
	P.11	√		
	P.12	√		
	P.13	√		
	P.14	√		
	P.15			√
	P.16		√	
	P.17	√	√	√
	K.U.1	√	√	√
	K.U.2	√	√	√
	K.U.3	√	√	√
	K.U.4	√		
	K.U.5	√	√	√
	K.U.6	√	√	√
	K.U.7	√	√	√
	K.U.8	√	√	√
KETERAMPILAN KHUSUS	K.U.9	√		
	K.U.10	√	√	√
	K.U.11	√	√	√
	K.K.1	√		
	K.K.2	√		
	K.K.3	√		
	K.K.4	√		
	K.K.5	√		
	K.K.6	√	√	√
	K.K.7	√	√	√
	K.K.8	√		
	K.K.9	√	√	√

VI. Penetapan Bahan Kajian

Tabel VI.1 Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	Wawasan Nusantara	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		IAD/ISD
		Pendidikan Anti Korupsi dan Narkoba

		Khazanah Bugis
		Filsafat Pendidikan Islam
		Metodologi Studi Islam
2	Ilmu-ilmu Agama Islam	Qur'an
		Hadis
		Aqidah Akhlak
		Fiqh
		SKI
		MBTQ
3	Ilmu-Ilmu Kependidikan/Keguruan	Ilmu Pendidikan Islam
		Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif PAI
		Sejarah Pendidikan Islam
		Psikologi Pendidikan dan Perkembangan
		ICT dalam Pembelajaran PAI
		Bimbingan dan Konseling
		Pendidikan Islam Interdisipliner
		Literasi media dan Teknologi Pembelajaran PAI
		Telaah Kurikulum PAI di Sekolah/Madrasah
		Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI
		Strategi dan Metode Pembelajaran PAI
		Mata Kuliah Pilihan: 1. Kepemimpinan Pendidikan Islam 2. Digitalisasi Pembelajaran PAI 3. <i>Public Speaking</i> 4. Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama 5. Penyusunan Bahan Ajar
		Profesi dan Etika Guru
		Pengelolaan Kelas
		Manajemen Pendidikan Islam
		Telaah Evaluasi Pembelajaran PAI
		Komprehensif

4	Kebahasaan	Bahasa Indonesia
		Bahasa Arab
		Bahasa Inggris
5	Pengalaman Lapangan	PPL I
		PPL II
		KKN
		Kokurikuler (KOKAM, Tapak Suci, Hizbul Wathan)
6	Penelitian PAI	Metodologi Penelitian PAI
		Skripsi
7	Kewirausahaan	Edu-Entrepreneurship
8	Al-Islam Dan Kemuhammadiyah	AIK I
		AIK II
		AIK III
		AIK IV
		AIK V
		AIK VI

Relevansi antara Capaian Pembelajaran, Bidang Kajian dan Profil Lulusan

No.	Capaian Pembelajaran	Bidang Kajian	Profil Lulusan
1	Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai	1. Wawasan Nusantara, 2. AIK	Pendidik, Penceramah/Da'i
2	Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan	1. Ilmu-Ilmu Agama Islam, 2. Ilmu-Ilmu Kependidikan/Keguruan 3. Penelitian PAI 4. AIK	
3	Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan	1. Kebahasaan 2. Penelitian PAI 3. Pengalaman Lapangan	
4	Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan	Entrepreneur/wirausahawan	Wirausahawan Islami

VII. Pemetaan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

1. Mata Kuliah Umum/Nasional

Berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Nomor: 087/II.3.AU/F/2021 tentang Penetapan Mata Kuliah Nasional dan Institusional Universitas Muhammadiyah Parepare

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester	Keterangan
1	MKU 250 01	Pendidikan Pancasila	2	I	Wajib
2	MKU 250 03	Pendidikan Kewarganegaraan	2	I	Wajib
3	MKU 250 04	Pendidikan Agama	2	I	Wajib
4	MKU 250 02	Bahasa Indonesia	2	II	Wajib
TOTAL		5 SKS			

2. Mata Kuliah Institusi

Berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Nomor: 087/II.3.AU/F/2021 tentang Penetapan Mata Kuliah Nasional dan Institusional Universitas Muhammadiyah Parepare

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester	Keterangan
1	MKI 250 01	AIK I	1	I	Wajib
2	MKI 250 02	AIK II	1	II	Wajib
3	MKI 250 03	AIK III	1	III	Wajib
4	MKI 250 04	AIK IV	1	IV	Wajib
5	MKI 250 05	AIK V	1	V	Wajib
6	MKI 250 06	AIK VI	1	VI	Wajib
7	MKI 250 08	Bahasa Arab	2	I	Wajib
8	MKI 250 11	Kokurikuler (Hizbul Wathan, KOKAM, KeTapaksucian, Baitul Arqam Dasar)	1	I	Wajib

9	MKI 250 07	Pendidikan Anti Korupsi dan Narkoba	2	III	Wajib
10	MKI 250 09	Enterpreneurship	2	IV	Wajib
10	MKI 250 10	Khazanah Bugis	2	IV	Wajib
11	MKI 250 12	KKN	4	VI	Wajib
12	MKI 250 13	Tugas Akhir/Skripsi	6	VIII	Wajib
TOTAL		27 SKS			

3. Mata Kuliah Fakultas

Mata kuliah di bawah ini diambil Berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, Nomor: 022/SK-FAI-II.3.AU/F/2022 tentang penetapan mata kuliah wajib Fakultas.

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester	Keterangan
1	MKF 250 01	Inggris for Islamic Studies	2	I	Wajib
2	MKF 250 02	Filsafat Pendidikan Islam	2	I	Wajib
3	MKF 250 03	Ulumul Qur'an	3	II	Wajib
4	MKF 250 04	Ulumul Hadis	3	II	Wajib
5	MKF 250 05	IAD/ISD	2	II	Wajib
6	MKF 250 06	MBTQ	2	III	Wajib
7	MKF 250 07	Metodologi Studi Islam	2	III	Wajib
8	MKF 250 08	Sejarah Peradaban Islam	3	IV	Wajib
9	MKF 250 09	Metodologi Penelitian PAI	4	V	Wajib
TOTAL		23 SKS			

4. Mata Kuliah Program Studi

Berdasarkan hasil workshop kurikulum berbasis KKNI, MBKM dan OBE tanggal 25-26 Januari 2022 dan merujuk pada kesepakatan Asosiasi serta penciri Prodi maka disepakati beberapa mata kuliah Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Parepare

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester	Keterangan
1	MWP 250 01	Fiqhi I	4	I	Wajib
2	MWP 250 02	Ilmu Pendidikan Islam	4	I	Wajib
3	MWP 250 03	Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif PAI	4	I	Wajib
4	MWP 250 04	Sejarah Pendidikan Islam	3	II	Wajib
5	MWP 250 05	Psikologi Pendidikan dan Perkembangan	4	II	Wajib
6	MWP 250 06	Bahasa Arab (<i>Arabic for Islamic Studies</i>)	2	II	Wajib
7	MWP 250 07	ICT dalam Pembelajaran PAI	3	II	Wajib
8	MWP 250 08	Bimbingan dan Konseling	3	II	Wajib
9	MWP 250 09	Qur'an II	3	III	Wajib
10	MWP 250 10	Hadis II	3	III	Wajib
11	MWP 250 11	Aqidah Akhlak I	3	III	Wajib
12	MWP 250 12	Pendidikan Islam Interdisipliner	3	III	Wajib
13	MWP 250 13	Fiqhi II	3	III	Wajib
14	MWP 250 14	Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI	3	IV	Wajib

15	MWP 250 15	Telaah Kurikulum PAI di Sekolah/Madrasah	4	IV	Wajib
16	MWP 250 16	Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	4	IV	Wajib
17	MWP 250 17	MBTQ II	4	IV	Wajib
18	MWP 250 18	SKI II	3	V	Wajib
19	MWP 250 19	PPL I (Micro Teaching)	3	V	Wajib
20	MWP 250 20	Aqidah Akhlak II	3	V	Wajib
21	MWP 250 21	Strategi dan Metode Pembelajaran PAI	3	V	Wajib
22	MPP 250 01	Mata Kuliah Pilihan: 1. Kepemimpinan Pendidikan Islam 2. Digitalisasi Pembelajaran PAI 3. <i>Public Speaking</i> 4. Pendidikan Multikultural & Moderasi Beragama 5. Penyusunan Bahan Ajar	3	V	Pilihan
23	MWP 250 22	Profesi dan Etika Guru	3	VI	Pilihan
24	MWP 250 23	Pengelolaan Kelas	4	VI	Wajib
25	MWP 250 24	Manajemen Pendidikan Islam	3	VI	Wajib
26	MWP 250 25	Telaah Evaluasi Pembelajaran PAI	4	VI	Wajib
27	MWP 250 26	PPL II	4	VI	Wajib
28	MWP 250 27	Komprehensif	2	VII	Wajib
TOTAL			91		

VIII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

No	Sem	Mata Kuliah	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan				SKS	Ket
				Sikap	Pengetahuan	Keterampilan			
						Umum	Khusus		
1	I	AIK I	MKI 250 01	√	√			1	Wajib
2	I	Pendidikan Pancasila	MKU 250 01	√	√	√		2	Wajib
3	I	Pendidikan Kewarganegaraan	MKU 250 03	√	√	√		2	Wajib
4	I	Pendidikan Agama	MKU 250 04	√	√	√		2	Wajib
3	I	Bahasa Arab I (<i>Durusul Lughah</i>)	MKI 250 05	√		√		2	Wajib
4	I	<i>Inggris for Islamic Studies</i>	MKF 250 01	√		√		2	Wajib
5	I	Filsafat Pendidikan Islam	MKF 250 02	√	√			2	Wajib
6	I	Fiqh I	MWP 250 01	√	√		√	3	Wajib
7	I	Ilmu Pendidikan Islam	MWP 250 02	√	√	√	√	4	Wajib
8	I	Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif PAI	MWP 250 03	√	√	√	√	4	Wajib
JUMLAH SKS								24	
1	II	AIK II	MKI 250 02	√	√			1	Wajib
2	II	Qur'an I	MKF 250 03	√	√		√	3	Wajib
3	II	Hadis I	MKF 250 04	√	√		√	3	Wajib
4	II	IAD	MKF 250 05	√	√			2	Wajib
5	II	Sejarah Pendidikan Islam	MWP 250 04	√	√			3	Wajib
6	II	Psikologi Pendidikan dan Perkembangan	MWP 250 05	√	√	√	√	4	Wajib
7	II	Bahasa Arab II (<i>Arabic for Islamic Studies</i>)	MWP 250 06	√			√	2	Wajib
8	II	Bahasa Indonesia	MKU 250 02	√	√			2	Wajib
9	II	ICT dalam Pembelajaran PAI	MWP 250 07	√	√	√		2	Wajib
JUMLAH SKS								23	
1	III	AIK III	MKI 250 03	√	√			1	Wajib
2	III	Pendidikan Anti Korupsi dan Narkoba	MKI 250 07	√	√			2	Wajib
3	III	MBTQ I	MKF 250 06	√	√	√		2	Wajib
4	III	Metodologi Studi Islam	MKF 250 07	√		√		2	Wajib

5	III	Bimbingan dan Konseling	MWP 250 08	√	√	√		3	Wajib
6	III	Qur'an II	MWP 250 09	√	√		√	3	Wajib
7	III	Hadis II	MWP 250 10	√	√		√	3	Wajib
8	III	Aqidah Akhlak I	MWP 250 11	√	√		√	4	Wajib
9	III	Pendidikan Islam Interdisipliner	MWP 250 12	√	√			3	Wajib
10	III	Kokurikuler (Hizbul Wathan, KOKAM, Tapak Suci, Darul Arqam Dasar (DAD) dan Baitul Arqam)	MKI 250 06				√	1	Wajib
JUMLAH SKS								24	
1	IV	AIK IV	MKI 250 04	√	√			1	Wajib
2	IV	Edu-Entrepreneurship	MKI 250 08	√		√		2	Wajib
3	IV	Khazanah Bugis	MKI 250 09	√	√			2	Wajib
4	IV	SKI I	MKF 250 08	√	√		√	3	Wajib
5	IV	Fiqhi II	MWP 250 13	√	√		√	3	Wajib
6	IV	Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI	MWP 250 14	√	√	√	√	4	Wajib
7	IV	Telaah Kurikulum PAI Di Sekolah/Madrasah	MWP 250 15	√	√	√	√	4	Wajib
8	IV	Perencanaan Dan Desain Pembelajaran PAI	MWP 250 16	√	√	√	√	4	Wajib
JUMLAH SKS								24	
1	V	AIK V	MKI 250 05	√	√			1	Wajib
	V	MBTQ II	MWP 250 17	√	√	√		3	
2	V	Metodologi Penelitian PAI	MKF 250 09	√	√	√	√	4	Wajib
3	V	SKI II	MWP 250 18	√	√		√	3	Wajib
4	V	PPL I (Micro Teaching)	MWP 250 19	√	√		√	3	Wajib
5	V	Aqidah Akhlak II	MWP 250 20	√	√	√		3	Wajib
6	V	Strategi dan Metode Pembelajaran PAI	MWP 250 21	√	√	√	√	4	Wajib
JUMLAH SKS								21	
1	VI	Mata Kuliah Pilihan: 1. Kepemimpinan Pendidikan Islam 2. Digitalisasi Pembelajaran PAI 3. Public Speaking 4. Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama 5. Penyusunan Bahan Ajar	MPP 250 01	√	√	√		3	Pilihan

2	VI	Profesi dan Etika Guru	MWP 250 22	√	√	√		3	Wajib
3	VI	Pengelolaan Kelas	MWP 250 23	√	√	√	√	4	Wajib
4	VI	Manajemen Pendidikan Islam	MWP 250 24	√	√	√		3	Wajib
5	VI	Telaah Evaluasi Pembelajaran PAI	MWP 250 25	√	√	√	√	4	Pilihan
6	VI	KKN	MKI 250 10	√	√	√		4	Wajib
JUMLAH SKS								18	
1	VII	PPL II/Praktik Lapangan	MWP 250 26	√	√	√	√	4	Wajib
JUMLAH SKS								4	
1	VIII	Komprehensif	MWP 250 27	√	√			2	Wajib
2	VIII	Tugas Akhir/Skripsi	MKI 250 11	√	√	√	√	6	Wajib
JUMLAH SKS								8	
50	TOTAL SKS							147	

IX. Rencana Pembelajaran Semester

	Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Parepare Nama Fakultas : Fakultas Agama Islam Nama Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Ilmu Pendidikan Islam	MKK 25211	MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	3 SKS	II	8 Februari 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK		Kaprodi	
	Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I		Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	
Okupasi					
Capaian Pembelajaran	CPL- Prodi	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius		
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan, agama, moral dan etika		
		S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik		
		S9	Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
		S10	Menunjukkan pribadi yang dapat diteladani dan berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan dilandasi nilai-nilai Islam		
		S11	Menunjukkan sikap-sikap yang mengandung nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang memiliki etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik, penceramah, enterpreneur		
		KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
		KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur		
		KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks menyelesaikan masalah di bidang		

			keahliannya, berdasarkan analisis informasi data
		KK9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
		P4	Menguasai pengetahuan dan konsep dasar pendidikan Islam dan komponennya sebagai sub sistem pendidikan nasional dan mampu mengaitkannya dengan beberapa disiplin ilmu yang terkait dengan PAI
	CP-MK	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manusia dan pendidikan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendidikan Islam 3. Mahasiswa mampu menganalisis komponen pendidikan Islam 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan memecahkan berbagai persoalan yang terkait dalam bidang pendidikan Islam.	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam merupakan mata kuliah Prodi yang wajib diikuti seluruh mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada semester I. Mata kuliah ini berbobot 4 SKS dengan harapan mampu membekali mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan agar dalam melaksanakan tugas memiliki wawasan keilmuan pendidikan Islam yang benar sehingga kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sesuai konsep pendidikan dengan ilmu pendidikan bukan pendidikan tanpa ilmu pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam perkuliahan adalah pendekatan contextual centered learning yang mana pusat perkuliahan diarahkan pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam perkuliahan adalah perpaduan antara metode diskusi, tanya jawab, dan studi kasus. Evaluasi yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian perkuliahan adalah evaluasi non tes yang menggabungkan antara kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi		
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan			
1. Pandangan Islam terhadap manusia 2. Konsep dasar pendidikan Islam 3. Sistem pendidikan Islam dan pendidikan nasional 4. Hakikat pendidikan Islam (tarbiyah, ta’lim dan ta’dib) 5. Kurikulum pendidikan Islam 6. Materi pendidikan Islam 7. Sumber, alat dan media pendidikan Islam 8. Metode dalam pendidikan Islam 9. Evaluasi dalam pendidikan 10. Pendidik dalam pendidikan Islam 11. Peserta didik dalam pendidikan Islam 12. Lingkungan pendidikan Islam 13. Lembaga dalam pendidikan Islam			

Referensi		1. Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. XII; Jakarta: Kalam Mulia, 2015 2. Rosmiaty Azis, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. II; Yogyakarta: SIBUKU, 2019 3. Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam di Indonesia, Cet. I; Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2016 4. Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: LKIS, 2009 5. Syafaruddin dkk, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. VII; Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama, 2017 6. Pendidikan Indonesia (LPPI), 2016 7. Zakki Fuad, Materi Ilmu Pendidikan Islam, Surabaya: Prima Media Grafika, 2020 8. Jurnal yang terkait dengan materi					
Media Pembelajaran		Perangkat lunak: Laptop, Zoom, Google Meet			Perangkat keras: Buku ajar		
Tim Pengajar		Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I					
Mata Kuliah Prasyarat		-					
Mg Ke	Sub-CPMK (Sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Model pembelajaran/Metode Pembelajaran/Penugasan [Estimasi Waktu]		Sumber Pembelajaran [pustaka]	Bobot Penilaian
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan visi, misi dan tujuan FAI/Prodi PAI dengan benar 2. Mahasiswa mampu melaksanakan kontrak belajar dan RPS sesuai dengan kesempatan 3. Mahasiswa menerapkan peraturan akademik yang berlaku di UM Parepare dengan penuh kesadaran	1. Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai visi, misi dan tujuan FAI/Prodi PAI UMPAR 2. Mahasiswa mampu mematuhi kontrak belajar dan RPS 3. Mahasiswa mampu	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test : makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Sosialisasi visi misi dan tujuan FAI dan PAI 2. Penjelasan peraturan akademik 3. Penjelasan RPS		1. Visi, misi dan tujuan FAI/Prodi PAI UMPAR 2. RPS Peraturan Akademik UMPAR	

		menerapkan peraturan akademik yang berlaku di UM Parepare					
2	Mahasiswa mampu menganalisis pandangan Islam terhadap manusia dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih	• Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan materi perkuliahan Pandangan Islam terhadap manusia • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan Pandangan Islam terhadap manusia	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test : Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal. 1-24 • 2 hal. 19 - 25 • MKDK400102-M1.pdf (ut.ac.id)	15
3	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber	• Ketepatan mahasiswa dalam menegaskan materi perkuliahan	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa		• 1 hal. 28 -30, h. 187 – 227 • 2 hal. 1 - 26 • 3 hal. 4 – 39	15

	rujukan yang up date dan shahih	konsep pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan konsep pendidikan Islam	diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test : Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasekan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 4 hal. 13 -32 • 5 hal. 23 – 42 • 6 hal 12 - 93	
4	Mahasiswa mampu membedakan sistem pendidikan Islam dan sistem pendidikan nasional	• Ketepatan mahasiswa dalam menerangkan materi perkuliahan sistem pendidikan Islam dan sistem pendidikan nasional • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta		• 2 hal. 47 – 80 • Jurnal tahdzib Al-Akhlaq Volume 4 No. 1 2021 47 - 67	15

		konsep dasar pendidikan Islam		dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
5	Mahasiswa mampu menganalisis tentang : 1. Pengertian tarbiyah, ta'lim dan ta'dib 2. Perbedaan antara tarbiyah, ta'lim dan ta'dib 3. Contoh kegiatan tarbiyah, ta'lim dan ta'dib dengan tepat	- Ketepatan mahasiswa dalam mengkorelasikan materi perkuliahan hakikat pendidikan Islam (tarbiyah, ta'lim dan ta'dib) - Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan konsep dasar pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		(99+) Konsep Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib Muhammad Dzacky Hilmy Lubis - Academia.edu TERM TARBIYAH, TA'LIM DAN TA'DIB DALAM PENDIDIKAN ISLAM: Tinjauan dari Aspek Semantik (uin-suska.ac.id) MAHANI FIX lagi.pdf (iainpalu.ac.id)	15
6	Mahasiswa mampu	Ketepatan	Kriteria : Kehadiran,	1. Kuliah luring		1 hal. 229 – 251	15

	memahami : 1. Pengertian kurikulum dalam pendidikan Islam 2. Komponen kurikulum pendidikan Islam 3. Kerangka dasar kurikulum pendidikan Islam 4. Prinsip kurikulum pendidikan Islam dengan benar Urgensi dan perkembangan kurikulum dalam pendidikan Islam	mahasiswa dalam mengemukakan materi perkuliahan kurikulum pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan kurikulum pendidikan Islam	attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.	• 2 hal, 135 – 145 • 3 hal 84 • 4 hal 77 – 83 • 5 hal 88 – 102 • 6 hal 97 – 130	
7	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pengertian materi pendidikan Islam 2. Materi-materi dalam pendidikan Islam Klasifikasi materi dalam pendidikan Islam	• Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan materi perkuliahan materi pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran	• Jurnal Studi Islamika, Volume 3 Nomor 1 2006, hal. 37 -52	15

		mendiskusikan materi perkuliahan materi pendidikan Islam	diajukan	berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
9	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pengertian sumber, alat dan media dalam pendidikan Islam 2. Jenis-jenis sumber, alat dan media dalam pendidikan Islam Fungsi sumber, alat dan media dalam pendidikan Islam	• Ketepatan mahasiswa dalam membedakan sumber, alat dan media pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan sumber, alat dan media pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal		• 1 hal. 29 -36 • 2 hal 105 – 129 • 3 hal 118 • 4 hal 69 – 73 • 5 hal 112 • 6 hal 295 - 313	15

				referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
10	Mahasiswa mampu memahami 1. Pengertian metode dalam pendidikan Islam 2. Tujuan metode dalam pendidikan Islam 3. Jenis-jenis metode dalam pendidikan Islam 4. Urgensi metode dalam pendidikan Islam	• Ketepatan mahasiswa dalam menyimpulkan metode pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan metode pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal 271 – 287 • 2 hal 105 – 129 • 3 hal 109 • 4 hal 89 – 98 • 5 hal 120 • 6 hal 248 – 290	15
11	Mahasiswa mampu memahami: 1. Pengertian evaluasi pendidikan Islam 2. Jenis-jenis evaluasi pendidikan Islam	• Ketepatan mahasiswa dalam menyimpulkan metode pendidikan Islam • Ketepatan dan	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap		• 1 hal 397 – 409 • 3 hal 130 • 6 hal 315 - 340	15

	3. Urgensi evaluasi dalam pendidikan Islam	kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan metode pendidikan Islam	berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasekan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
12	Mahasiswa mampu memahami: 1. Pengertian pendidik menurut Islam, UU dan para ahli Pendidikan 2. Karakteristik pendidik menurut Al-Qur'an dan Hadis dan UU 3. Kompetensi dan kualifikasi pendidik menurut Al-Qur'an dan Hadis dan UU 4. Tugas dan tanggung jawab pendidik dalam pendidikan Islam secara	• Ketepatan mahasiswa dalam mengkritik pendidik dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan pendidik dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasekan dengan		• 1 hal 101 – 126 • 2 hal 37 – 43 • 3 hal 44 • 4 hal 35 -42 • 5 hal 53 6 hal 176 -127	15

	tepat			standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
13	Mahasiswa mampu memahami: 1. Pengertian peserta didik menurut Islam, UU dan para ahli pendidikan 2. Hak dan kewajiban peserta didik dalam pendidikan Islam 3. Aspek-aspek peserta didik yang harus diperhatikan dalam pendidikan Islam 4. dimensi-dimensi peserta didik yang dikembangkan dalam pendidikan Islam 5. Problematika peserta didik di era milenial	• Ketepatan mahasiswa dalam menilai peserta didik dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan peserta didik dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasekan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal 133 – 182 • 2 hal 84 - 104 • 3 hal 69 • 4 hal 61 – 65 • 5 hal 46 6 hal 223 - 244	15
14	Mahasiswa mampu memahamai : 1. Pengertian lingkungan	• Ketepatan mahasiswa dalam menilai	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam		• 3 hal 143 -160 5 hal 147 -163	15

	pendidikan Islam 2. Jenis-jenis lingkungan pendidikan Islam meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat 3. Peran lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pendidikan Islam	lingkungan dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan lingkungan dalam pendidikan Islam	diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
15	Mahasiswa mampu memahami : 1. Pengertian lembaga dalam pendidikan Islam 2. Macam dan jenis lembaga pendidikan Islam 3. Lembaga pendidikan pada masa Nabi Muhammad Saw 4. Sifat dan karakter lembaga pendidikan	• Ketepatan mahasiswa menyeleksi lembaga dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan lembaga dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Makalah dan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat		• 1 hal 313 – 317 • 2 hal 1631- 189 • 3 hal 163 - 199 • 4 hal 121 – 130 • 5 hal 147 – 180 6 hal 344 - 373	15

	islam 5. Tanggung jawab lembaga pendidikan Islam			makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Indikator Penilaian

Tugas	Bobot (%)
Kehadiran	20 %
Keaktifan dalam perkuliahan	20 %
Sikap	20 %
Ujian Tengah Semester	10 %
Makalah	20 %
Ujian Akhir Semester	10 %
Total	100 %

Kriteria Penilaian

Rentang % Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Keterangan
80 - 100	A	Lulus
65 – 79,9	B	Lulus
55 – 64,9	C	Lulus
45 – 54,9	D	Tidak Lulus
<45	E	Tidak Lulus

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

Sistem penilaian Pembelajaran mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Akademik UM Parepare tahun 2018.

1. Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:
 - a. Prinsip penilaian;
 - b. Teknik dan instrumen penilaian;
 - c. Mekanisme dan prosedur penilaian;
 - d. Pelaksanaan penilaian;
 - e. Pelaporan penilaian; dan
 - f. Kelulusan mahasiswa.
2. Sistem penilaian proses pembelajaran mencakup 5 (lima) prinsip yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian Pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

- e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
3. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:
 - a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu;
 - b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - c. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
 - d. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - e. Mekanisme penilaian proses pembelajaran terdiri atas:
 - f. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran;
 - g. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
 - h. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - i. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
 4. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.
 5. Skala penilaian akhir sebagai pengukur hasil belajar mahasiswa dinyatakan sebagai berikut:

Skala	Nilai Huruf	Nilai Angka	Kategori
85-100	A	4	Sangat Baik
70-84	B	3	Baik
55-69	C	2	Cukup
30-54	D	1	Kurang
0-29	E	0	Sangat Kurang

6. Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan dituangkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).
7. Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada tahap akhir dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
8. Kelulusan mahasiswa pada program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima) dengan persyaratan nilai tesis/disertasi A dan lama studi untuk S2 maksimal 2 tahun dan program doktor maksimal 4 tahun. Jika persyaratan nilai tesis/disertasi dan lama studi tidak terpenuhi namun IPK lebih dari 3,50 maka dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan.

X. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam dan di luar Program Studi Pendidikan Agama Islam meliputi:

A. Magang/Praktek Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di lembaga pendidikan/industri. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini melalui kerja sama dengan mitra antara lain lembaga pendidikan, perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan

(startup).

1. Tujuan Magang/Praktek Kerja

- a. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan lain-lain).
- b. Lembaga pendidikan/Industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- c. Melalui kegiatan ini, permasalahan lembaga pendidikan/industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbarui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

2. Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

- a. Ketentuan ekuivalensi/penyetaraan bobot kegiatan magang dalam bentuk SKS merujuk pada SOP yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penilaian magang dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian dari Program Studi dan penilaian yang diberikan dari tempat mahasiswa mengikuti kegiatan magang dengan nilai presentase untuk masing-masing sumber penilaian yang akan diatur dalam buku pedoman akademik program studi.
- c. Ekuivalensi kegiatan magang ke dalam mata kuliah dapat dilihat pada contoh tabel berikut

No	Capaian Pembelajaran	SKS
1	Hard Skills :	
	Merumuskan permasalahan	2
	Menyelesaikan permasalahan	7
	Melakukan sintesa	3
2	Soft Skills :	
	Keimanan	2
	Kemanusiaan	2
	Kerja keras	2
	Kreativitas	2
	Jumlah	20 SKS

3. Peran-peran pihak terkait program magang

Pelaksanaan magang di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dirancang mempertemukan antara kebutuhan dunia industri dan akademik. Adapun peran-peran pihak terkait pada program magang adalah sebagai berikut:

a. Program Studi

- 1) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoA/IA) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- 2) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
- 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- 4) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- 5) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian pembelajaran mahasiswa selama magang. Logbook merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. Logbook berisikan histori kegiatan bimbingan dan menjadi syarat dokumen dalam tahapan Magang/Praktik Kerja
- 6) Program Studi menyiapkan sistematika penyusunan proposal dan laporan magang/praktik kerja sesuai kebutuhan/ karakteristik magang di setiap program studi. Proposal magang/praktik kerja adalah dokumen pengantar permohonan magang/praktik kerja selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada lembaga pendidikan/perusahaan yang direncanakan untuk lokasi Magang/Praktik Kerja. Laporan Magang/Praktik Kerja adalah laporan hasil kegiatan magang/praktik kerja selama 1 semester yang disusun oleh mahasiswa.
- 7) Program magang yang dicanangkan pemerintah dikelola oleh LPKA
- 8) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b. Mitra Magang

- 1) Bersama program studi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.

- 2) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoA/IA).
- 3) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- 4) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- 5) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

c. Mahasiswa

- 1) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- 2) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- 3) Melaksanakan kegiatan magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- 4) Mengisi logbook sesuai dengan aktifitas yang dilakukan.
- 5) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

d. Dosen Pembimbing & Supervisor

- 1) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang
- 2) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- 3) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian capaian pembelajaran selama magang.
- 4) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi

4. Ketentuan keikutsertaan program magang

- a. Mahasiswa dapat mengikuti program magang yang dicanangkan pemerintah atau magang yang dikelola program studi yang bekerja sama dengan BUMN/Industri/Lembaga lain berdasarkan PKS atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.

- b. Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib perusahaan tempat magang. Apabila melanggar maka Program Studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku
- c. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin program studi.

5. Alur Proses Program Magang

a. **Pendaftaran Mahasiswa.** Calon peserta program magang mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Membuat surat permohonan Magang/Praktik Kerja yang dilengkapi dengan proposal magang dalam sebuah dokumen
- 2) Menyerahkan dokumen permohonan ke Program Studi untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing Magang/Praktik Kerja

b. **Seleksi Peserta.** Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan magang yang telah ditentukan dan sesuai dengan mekanisme perusahaan. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh perusahaan diatur oleh program studi.

c. **Pelaksanaan Program.**

- 1) Program studi dapat melakukan pembekalan kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum diberangkatkan ke tempat magang.
- 2) Selama melaksanakan Magang/Praktik Kerja, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke Pembimbing lembaga pendidikan/industri dan konsultasi ke dosen pembimbing.
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan yang dibuktikan dengan buku konsultasi laporan PPL.
- 4) Mahasiswa membuat laporan magang pada akhir kegiatan magang
- 5) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program magang dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi bersama pembimbing lembaga pendidikan/industri (Supervisor/mentor/coach). Penilaian dari Supervisor dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat magang. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai magang/praktik kerja diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari industri (Pembimbing di lembaga pendidikan/Industri) dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari

pihak Industri dan 40% dari dosen pembimbing.

- 6) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan magang dari program studi dan sertifikat magang dari perusahaan tempat magang.
- 7) Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau tempat magang
- 8) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang/praktik kerja. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang

d. **Input Nilai Mata Kuliah.** Nilai mata kuliah yang telah diekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.

e. Program studi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi magang) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

B. Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar adalah *experiential learning* bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk *personal value* dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan *inter-personal skills*, juga mengembangkan *transferable-employability skills*. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum

1. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan
 - a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
 - b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman
2. Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester
 - a. Ketentuan Ekuivalensi/ penyetaraan bobot Kegiatan Asistensi mengajar di

sekolah dalam bentuk sks merujuk pada SOP yang telah disusun sebelumnya.

b. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan:

- 1) Hasil penilaian yang diberikan guru pamong di sekolah tempat mahasiswa mengajar, dan
- 2) Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajuan program yang dirancang oleh mahasiswa.

c. Ekuivalensi kegiatan asistensi mengajar di sekolah ke dalam mata kuliah dapat dilihat pada contoh tabel berikut:

CPL Mengajar	Ekuivalensi MK	SKS
Mahasiswa mampu melakukan praktek mengajar dengan baik dan tepat	Strategi dan Metode Pembelajaran PAI	4
	Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI	4
	Telaah Kurikulum PAI di Sekolah/Madrasah	4
	Mengajar: 1. Perencanaan dan Desain Pembelajaran dan Presentasi	4
	2. Praktek Mengajar	5
	3. Laporan pelaksanaan mengajar dan presentasi	3
Jumlah		20 SKS

3. Peran-peran pihak terkait program asistensi mengajar di satuan pendidikan

Adapun peran-peran pihak terkait program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

a. Program Studi

- 1) Menyusun dokumen kerja sama (MoA/IA) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
- 2) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
- 3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- 4) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.

- 5) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 6) Melakukan penyetaraan/ekuivalensi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- 7) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b. Sekolah/Satuan Pendidikan

- 1) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- 2) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- 3) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- 4) Memberikan nilai untuk diekuivalensi menjadi SKS mata kuliah.

c. Mahasiswa

- 1) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- 2) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di Satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- 3) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 4) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

d. Dosen Pembimbing

- 1) Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Mengajar merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare
- 2) Dosen pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas.
- 3) Dosen pembimbing bersama-sama dengan guru pamong melakukan monitoring dan menilai mahasiswa yang melakukan program asistensi mengajar.
4. Ketentuan keikutsertaan program asistensi mengajar di Satuan Pendidikan

a. Mahasiswa dapat mengikuti program asisten mengajar yang dicanangkan

pemerintah atau yang dikelola program studi yang bekerja sama dengan satuan pendidikan lain berdasarkan PKS atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.

- b. Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib di satuan pendidikan. Apabila melanggar maka Program Studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku
- c. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat asisten mengajar tanpa seijin program studi.

5. Alur Proses Program Asistensi Mengajar

- a. Pendaftaran Mahasiswa. Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Membuat surat permohonan asistensi mengajar yang dilengkapi dengan proposal dalam sebuah dokumen
- 2) Menyerahkan dokumen permohonan ke Program Studi untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing

- b. Seleksi peserta. Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan asisten mengajar yang telah ditentukan sesuai dengan mekanisme satuan pendidikan. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh satuan pendidikan diatur oleh program studi.

- c. Pelaksanaan program

- 1) Program studi melakukan pembekalan kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum diberangkatkan ke satuan pendidikan. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di satuan pendidikan
- 2) Mahasiswa datang ke satuan pendidikan dan melakukan kolaborasi terkait dengan program-program yang akan diselenggarakan selama di satuan pendidikan
- 3) Mahasiswa menjalankan program-program pengajaran yang telah direncanakan
- 4) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke guru pamong dan konsultasi ke dosen pembimbing.
- 5) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama asistensi mengajar.
- 6) Mahasiswa membuat laporan kegiatan asistensi mengajar pada akhir kegiatan.

- 7) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program asistensi dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi bersama guru pamong. Penilaian dari guru pamong dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat asistensi mengajar. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai asistensi mengajar diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari guru pamong dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari guru pamong dan 40% dari dosen pembimbing.
- 8) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan asistensi mengajar dari program studi dan sertifikat/surat keterangan kegiatan asistensi mengajar dari satuan pendidikan tempat mahasiswa asistensi mengajar.
- 9) Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau tempat mengajar
- 10) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program asistensi mengajar
6. **Input nilai mata kuliah.** Nilai mata kuliah yang telah di ekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
7. Program studi melaporkan pengakuan sks (rekognisi asistensi mengajar) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

C. Membangun Desa/KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6-12 bulan atau 20-40 sks, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

1. Tujuan Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
 - a. Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus,
 - b. Mengidentifikasi potensi dan menangani masalah
 - c. Mengembangkan potensi desa.
2. Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester
 - a. Ketentuan Ekuivalensi/ penyetaraan bobot Kegiatan KKNT dalam bentuk sks disesuaikan dengan peraturan yang telah dibuat sebelumnya
 - b. Penilaian proyek desa dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian perguruan tinggi serta penilaian yang diberikan oleh supervisor desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan proyeknya
 - c. Contoh Ekuivalensi kegiatan Proyek Desa

Misal mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam KKN selama 6 bulan mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an, maka beban belajarnya dapat berupa

Aspek Penilaian	SKS
Proposal dan Presentasi	3
Melaksanakan kegiatan pelatihan BTQ	8
Laporan dan Presentasi	3
Tugas Akhir	6
Jumlah	20 SKS

3. Peran-peran pihak terkait program KKNT

Adapun peran-peran pihak terkait kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata sebagai berikut:

- a. Program Studi
 - 1) Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
 - 2) LPPM mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
 - 3) LPPM menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
 - 4) LPPM memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.

- 5) LPPM memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- 6) LPPM menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- 7) LPPM memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- 8) LPPM melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 - b. Pembimbing
 - 1) Dosen Pembimbing Prodi PAI yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - 2) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa berasal dari lokasi setempat.
 - 3) Unsur-unsur mitra dilibatkan dalam kegiatan KKNT, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan untuk membantu mahasiswa.
 - 4) Dosen pembimbing bersama pembimbing pendamping melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
 - 5) Bila dimungkinkan dosen pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
 - 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh program studi
 - c. Mahasiswa
 - 1) Melaksanakan KKNT sesuai dengan program yang ditentukan oleh program studi /LPPM/ Kementerian Desa PDTT /Kemendikbud
 - 2) Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Prodi PAI jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS.
 - 3) Membuat laporan hasil kegiatan dan dipresentasikan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi
 - 4) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
 - d. Lokasi pelaksanaan yang disarankan
 - 1) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- 2) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- 3) Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana/Program Studi PAI.
- 4) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya)

e. Mitra

- 1) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan lembaga lainnya).
- 2) Pemerintah Daerah.
- 3) Lembaga pendidikan.
- 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (Majlis Taklim, TPA)

f. Ketentuan keikutsertaan program KKNT

- 1) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal Program Studi/Fakultas/klaster yang berbeda).
- 2) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan.
- 3) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil.
- 4) Ketentuan lain diatur oleh dalam Buku Pedoman KKN Tematik UNISSULA.
- 5) Mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke LPPM yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.

g. Alur proses program KKNT

Ada 3 (tiga) model dalam proses pelaksanaan KKNT UNISSULA yaitu:

1) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Universitas Muhammadiyah Parepare bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/ kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi

lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

2) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya pengajaran baca tulis al-Qur'an. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal.

3) Model KKNT Mandiri

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

Alur proses KKNT:

a) **Pendaftaran Mahasiswa.** Calon peserta mendaftarkan diri di LPPM dengan melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut: 1) Membuat surat permohonan program KKNT, 2) Menyerahkan surat permohonan dan melampirkan proposal KKNT ke LPPM dalam bentuk terstruktur dan terukur untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing.

b) **Seleksi Peserta.** Tim dosen pendamping/pembimbing dari lintas program studi dan LPPM melakukan seleksi sesuai persyaratan program KKNT dengan memperhatikan kesesuaian isi proposal dengan rekognisi dan capaian pembelajaran yang ada. Adapun alur prosedur pendaftaran sampai mahasiswa diterima diatur oleh LPPM dan program studi.

c) Pelaksanaan Program:

(1) LPPM dapat memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum diberangkatkan ke lembaga mitra. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang

akan dilaksanakan saat di lembaga mitra,

- (2) Mahasiswa melaksanakan program KKNT sesuai dengan perencanaan.
- (3) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.
- (4) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program KKNT.
- (5) Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan dan diseminarkan di depan dosen pembimbing. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan KKNT dan telah selesai membuat laporan kegiatan KKNT yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing.
- (6) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program wirausaha dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan lembaga mitra. Penilaian dari mentor dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan wirausaha. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai program KKNT diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari mentor dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari mitra dan 40% dari dosen pembimbing.
- (7) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan KKNT dari program studi dan sertifikat dari LPPM.
- (8) Pelaksanaan program KKNT dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.
- (9) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan KKNT. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program KKNT

d. **Input Nilai Mata Kuliah.** Nilai mata kuliah yang telah di ekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.

e. Program studi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi program KKNT) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

4. Pendanaan Sumber Pendanaan

- a. Perguruan Tinggi.
- b. Mitra.
- c. Sumber lain yang tidak mengikat.
- d. Mahasiswa.

- e. Komponen Penggunaan Dana: Transportasi, Biaya Hidup, Asuransi
- f. Kecelakaan dan Kesehatan, Biaya Program, Pembiayaan lain “insidentil”

D. RISET Pendidikan Agama Islam

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 2 semester). Penelitian mahasiswa dalam merdeka belajar yang dilakukan di luar Universitas Muhammadiyah Parepare dalam bentuk kerjasama antar perguruan tinggi/Lembaga Riset dan mahasiswanya merupakan *joint research student*.

1. Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian dalam bidanga PAI melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi dari perguruan tinggi atau lembaga riset lain atau peneliti/dosen di PT lain
- c. Memberikan wawasan yang luas berinteraksi dengan berbagai situasi dan pengalaman penelitian
- d. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

2. Rekognisi/Ekuivalensi Satuan Kredit Semester

- a. Ketentuan Ekuivalensi/ penyetaraan bobot Kegiatan Riset dalam bentuk sks merujuk pada pedoman penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya
- b. Penilaian dilakukan dari dua sumber yaitu: a) Penilaian Program Studi, dan b) Penilaian yang diberikan oleh lembaga/laboratorium dari tempat mahasiswa

mengikuti kegiatan risetnya

c. Luaran akhir riset mahasiswa dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir/ skripsi mahasiswa.

d. Contoh Ekuivalensi kegiatan Penelitian/Riset

No	Capaian Pembelajaran	SKS
1	Hard Skills:	
	a. Menemukan problem penelitian, menyusun proposal dan presentasi	2
	b. Menyelesaikan problem melalui sebuah penelitian	8
	c. Membuat laporan penelitian dan presentasi	4
2	Soft Skills:	
	a. Ibadah	2
	b. Akhlak	2
	c. Muamalah	2
	Jumlah SKS	20 SKS

3. Peran-peran pihak terkait program penelitian/riset

Adapun peran-peran pihak terkait program penelitian/riset adalah sebagai berikut:

a. Program Studi

- 1) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoA/IA) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
- 2) Jika mahasiswa mencari sendiri, program studi meminta surat bukti penerimaan dari lembaga mitra
- 3) Membuat program penelitian di luar Universitas Muhammadiyah Parepare yang pelaksanaannya pada semester 7.
- 4) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar Universitas Muhammadiyah Parepare.
- 5) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- 6) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
- 7) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook.
- 8) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium

menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.

- 9) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- 10) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b. Lembaga Mitra

- 1) Lembaga Mitra merupakan lembaga/laboratorium riset di luar kampus Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah terakreditasi.
- 2) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Menunjuk peneliti sebagai pembimbing lapangan untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- 4) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 5) Mitra riset dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program MBKM penelitian mahasiswa.

c. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa mengajukan kegiatan riset di luar Universitas Muhammadiyah Parepare dalam Kartu Rencana Studi yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik
- 2) Jika mahasiswa mencari mitra riset sendiri, surat pengantar dapat diajukan ke Ketua Program Studi dengan menunjukkan bukti penerimaan riset dari mitra.
- 3) Mahasiswa membuat proposal penelitian/riset yang disetujui oleh dosen pembimbing sesuai dengan topik yang diambil
- 4) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- 5) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan, yang ditandatangani pembimbing mitra
- 6) Mahasiswa diharuskan menuliskan laporan kegiatan riset di luar Universitas Muhammadiyah Parepare serta dikembangkan menjadi tugas akhir dan/atau jurnal publikasi

d. Dosen Pembimbing

- 1) Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Riset merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

- 2) Dosen pembimbing riset di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan pembimbing yang menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
- 3) Membimbing penyusunan proposal penelitian mahasiswa
- 4) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook yang ditandatangani pembimbing mitra
- 5) Membimbing penyusunan laporan program penelitian
- 6) Bersama pembimbing mitra, melakukan penilaian presentasi hasil program riset
 - e. Pembimbing/Pendamping Lapangan
 - 1) Pembimbing/pendamping lapangan merupakan peneliti dari lembaga Riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
 - 2) Pembimbing/pendamping lapangan ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
 - 3) Melakukan penugasan dan pelibatan dalam kegiatan penelitian
 - 4) Melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset
 - 5) Menandatangani logbook yang disusun mahasiswa
 - 6) Membimbing penyusunan dan persetujuan laporan program riset
 - 7) Bersama pembimbing, melakukan penilaian presentasi hasil program riset
 - f. Ketentuan keikutsertaan program penelitian
 - 1) Mahasiswa telah lulus mata kuliah metodologi penelitian/sejenis.
 - 2) Mahasiswa dapat mengikuti program penelitian yang dicanangkan pemerintah atau yang dikelola program studi yang bekerja sama dengan mitra lain berdasarkan PKS atau mandiri yang disetujui oleh program studi dengan melakukan PKS terlebih dahulu.
 - 3) Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan peraturan dan tata tertib di tempat penelitian. Apabila melanggar maka program studi bisa memberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku
 - 4) Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat penelitian tanpa seijin program studi.
 - g. Alur proses program penelitian
 - 1) **Pendaftaran Mahasiswa.** Calon peserta mendaftarkan diri di program studi dengan

melengkapi seluruh persyaratan minimal akademik dan administrasi yang berlaku sebagai berikut:

a) Membuat surat permohonan program penelitian

Menyerahkan dokumen permohonan ke Program Studi untuk mendapatkan persetujuan dan dosen pembimbing

2) **Seleksi Peserta.** Program studi melakukan seleksi sesuai persyaratan program penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan mekanisme lembaga mitra. Adapun alur prosedur seleksi sampai mahasiswa diterima oleh lembaga mitra diatur oleh program studi.

3) Pelaksanaan Program

a) Program studi dapat memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum diberangkatkan ke lembaga mitra. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat di lembaga mitra

b) Mahasiswa melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.

c) Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke pembimbing lapangan dan konsultasi ke dosen pembimbing.

d) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak minimal 8 kali bimbingan selama mengikuti program penelitian yang dibuktikan dengan buku konsultasi penelitian.

e) Setelah selesai melaksanakan program, mahasiswa membuat laporan kegiatan penelitian di luar Universitas Muhamamdiyah Parepare dan mempresentasikannya di depan dosen pembimbing dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dan lembaga mitra.

f) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan lembaga mitra. Penilaian dari pembimbing lapangan dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat penelitian. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar atau bentuk lain. Nilai program penelitian diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari pembimbing lapangan dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun bobot penilaiannya adalah minimum 60% dari pembimbing lapangan dan 40% dari

dosen pembimbing.

- g) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat nilai dari ekuivalensi kegiatan penelitian dari program studi dan surat keterangan kegiatan dari lembaga mitra tempat mahasiswa meneliti.
 - h) Pelaksanaan program penelitian dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau tempat lembaga mitra
 - i) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan penelitian di lembaga mitra. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program penelitian.
4. **Input nilai mata kuliah.** Nilai mata kuliah yang telah diekuivalensi dengan mata kuliah program studi dimasukkan ke sistem informasi.
5. Program studi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi program penelitian) ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Pengelolaan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran mengacu pada Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi dimana pelaksanaan kurikulum OBE MB-KM program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMPAR berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Interaktif dimana capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen, adapun bentuk pembelajaran yang diberikan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kuliah, seminar, praktikum, magang, proyek independen, bina desa, dan lainnya dilakukan dalam rangka mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh program studi yaitu, pendidik di sekolah dan madrasah, asisten peneliti pendidikan, pengembang bahan ajar (digital), entrepreneur/wirausahawan
- b. Holistik : dimana prinsip ini membantu mahasiswa mengembangkan potensinya dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menggairahkan, demokratis dan humoris melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga mahasiswa dapat menjadi diri sendiri dalam arti memperoleh kebebasan psikologis, mengambil keputusan yang baik, belajar melalui cara yang sesuai dengan dirinya, memperoleh kecakapan sosial, serta

dapat mengembangkan karakter dan emosionalnya.

- c. Integratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. Kolaboratif dimana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu untuk menghasilkan kapitalisasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Program studi Pendidikan Agama Islam UMPAR menerapkan kurikulum MB-KM yang berkolaborasi dengan pihak luar untuk membangun kerjasama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui kerjasama dengan lembaga pemerintahan, organisasi, kewirausahaan dimana prinsip kolaborasi berorientasi saling melengkapi, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.
- e. Tematik capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- f. Efektif: prinsip yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Penguasaan materi mampu diserap sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- g. Berpusat pada mahasiswa, prinsip ini menyatakan capaian pembelajaran mahasiswa diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan, berdasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan bahwa pembelajar wajib mengkonstruksikan pengetahuannya agar dapat belajar secara efektif

Implementasi Pelaksanaan Kurikulum

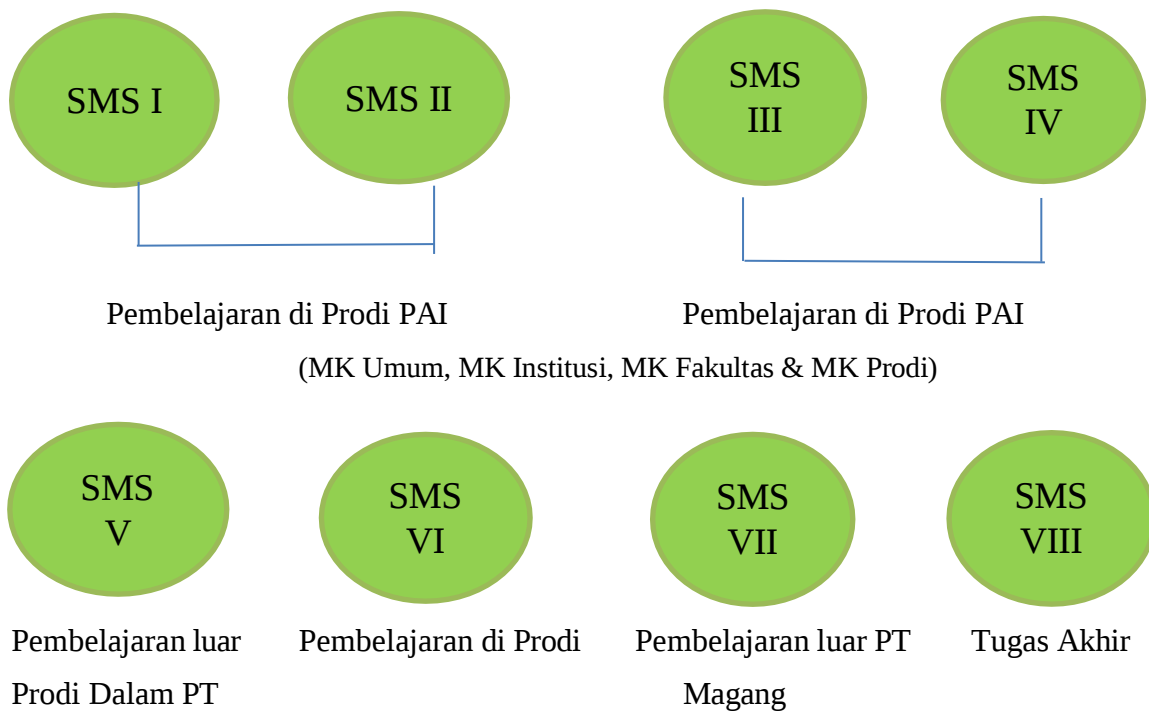
- a. Mahasiswa diberi hak memanfaatkan fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studi sendiri, minimal selama 8 semester dan paling lama 11 semester atau setara dengan 147 SKS. Mata kuliah yang diambil pada program studi sendiri itu adalah mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah

disiplin ilmu program studi PAI yang secara langsung akan mendukung pada pencapaian profil utama program studi dan atau mata kuliah lain yang diwajibkan diambil. Sedangkan mata kuliah yang diambil di luar program studi adalah mata kuliah yang telah diblok dengan penguatan kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMPAR.

- b. Mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah pada program studi yang lain di fakultas apapun yang ada di lingkungan UMPAR pada semester 5. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di UMPAR maksimal setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan selain untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran profil utama program studi, juga untuk memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa diberi fasilitas paling banyak 2 semester atau maksimal setara dengan 40 SKS untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda di luar UMPAR dan atau melaksanakan program magang. Mata kuliah yang diambil pada program studi yang sama dan program studi yang berbeda tetap ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada profil utama prodi, serta memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Adapun praktik kerja lapang lebih ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di masyarakat dan lapangan pekerjaan. Sedangkan mata kuliah atau jam kegiatan yang program studi adalah mata kuliah yang telah diblok dengan penguatan kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMPAR.

Mekanisme Implementasi Rancangan

Proses belajar kampus merdeka program studi Pendidikan Agama Islam menggunakan model non Blok sebagai berikut:



Dengan mengacu pada Permendikbud No 3 tahun 2020 di atas dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Kurikulum OBE MBKM Program Studi Pendidikan Agama Islam UMPAR, maka mekanisme implementasi dapat dirancang sebagai berikut:

- a. Mata kuliah yang menunjang Kompetensi Inti (Profil Utama dan Capaian Pembelajaran Lulusan) prodi diletakkan pada semester ke-3 sampai dengan semester ke-7 dan semester ke-8 untuk penulisan Tugas Akhir (skripsi atau karya ilmiah bentuk lain). Pengambilan mata kuliah kompetensi inti program studi dapat dilakukan pada program studi sendiri dan dapat pula dilakukan selama satu atau dua semester pada program studi yang sama di luar UMPAR, yakni mulai semester ke-4 sampai dengan semester ke-6. Pengambilan mata kuliah pada program studi yang sama di luar UMPAR dapat dilakukan melalui modifikasi program SIA melalui KRS (Kartu Rencana Studi) yang terintegrasi dengan SIA prodi lain di UMPAR dan SIA prodi yang sama di luar UMPAR dengan mekanisme tindak lanjut kerjasama antar Program Studi dan kerjasama antar Perguruan Tinggi.
- b. Pada semester ke 6 program studi dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk menambah kompetensi tambahan melalui perkuliahan mata kuliah pilihan

untuk lebih mengarahkan pada konsentrasi minat bakat keahlian mahasiswa sehingga di semester 8 dapat melakukan tugas akhir dengan pilihan skripsi (riset Pendidikan Agama Islam) dan kewirausahaan.

- c. Pada semester ke-7 mahasiswa dapat mengikuti KKN tematik sebagai bentuk pembelajaran MB-KM dan melakukan Tugas Akhir dengan pilihan yaitu Skripsi, wirausaha yang kegiatan tersebut dapat dilakukan di luar konsentrasi

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah di luar program studi Pendidikan Agama Islam UMPAR sebagaiberikut:

- a. Terdaftar pada program studi Pendidikan Agama Islam UMPAR dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah
- b. Telah lulus mata kuliah di semester 1 sampai 4;
- c. Memperoleh rekomendasi tertulis dari pembimbing akademik dan ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMPAR.
- d. Melakukan pemrograman KRS yang terintegrasi dengan SIA prodi lain di dalam UMPAR atau prodi Pendidikan di luar UMPAR yang telah melakukan kerjasama
- e. Program KRS disetujui dan diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Ketua Prodi di luar Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMPAR.

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Program studi telah melakukan kerjasama kurikulum dengan program studi yang sama atau yang linear yang ada di luar UMPAR, dan dengan program studi lain di dalam UMPAR yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman (MoA) atau Nota Kerjasama dan IA.
- b. Program studi menetapkan mata kuliah yang relevan yang mendukung profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan dan mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat
- c. Program studi Pendidikan Agama Islam menawarkan secara terbuka mata kuliah atau kelompok mata kuliah yang ada kerjasama dengan prodi yang dapat diambil oleh mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik.

- d. Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan tersebut secara sukarela atas bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi dari ketua prodi paling banyak 20 SKS dan atau sesuai dengan ketentuan persyaratan maksimal pengambilan sks yang telah ditetapkan.

XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum berdasarkan amanat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada standar proses pembelajaran, khususnya pada pasal 15-18 harus bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 bahwa pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum berbasis MBKM harus dapat memenuhi masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan untuk dapat dilaksanakan dengan standar:

- a. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar
- b. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM.

Begitupun dalam buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, paling tidak pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum berbasis MBKM harus memperhatikan empat hal penting dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM, yaitu:

- a. Fokus pada pencapaian SKL/CPL
- b. Kepastian bahwa untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang berkesinambungan dengan CPL Prodi PAI.
- c. Melalui implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di

dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya.

- d. Kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (*scientific vision*) dan tuntutan bidang pekerjaan (*market signal*)

Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM Program Studi Pendidikan Agama Islam berpijak kepada kebijakan dan manual mutu untuk Program MB- KM yang terintegrasi dengan penjaminan mutu tingkat Fakultas yaitu GPMF dan tingkat institusi yakni LPMU. Kebijakan dan manual mutu UMPAR menjadi pijakan karena merupakan dokumen yang berisi uraian secara garis besar tentang bagaimana UMPAR melalui LPMU memahami, merancang, dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu di UMPAR termasuk didalamnya budaya mutu di Fakultas dan Program Studi.

Dalam Manual Mutu UMPAR telah digambarkan berbagai petunjuk mengenai cara, langkah, atau prosedur dengan mengikuti siklus PPEPP yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan setiap standar UMPAR dalam pelaksanaan MBKM yang wajib didiseminasikan dan disosialisasikan oleh pihak LPMU, Fakultas, Program Studi khususnya kepada dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tugas akhir, pembimbing industri dan peserta magang. Program Studi Pendidikan Agama Islam akan terus mengembangkan budaya mutu dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka ini agar program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, diantara yang akan terus dikembangkan sambil berjalan dan berproses berkaitan dengan mutu sebagai berikut:

- a. Mutu kompetensi peserta MBKM.
- b. Mutu kompetensi dosen, dalam rangka mengaplikasikan MB-KM maka setiap dosen hembase prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare diberikan tugas tambahan untuk melaksanakan tridharma PT, dalam bidang pendidikan setiap semester akan mengirim dosen untuk membawakan kuliah tamu baik dalam maupun luar negeri berupa *sit in class program*, kemudian melakukan pengabdian baik pada lembaga formal maupun lembaga non formal untuk melakukan pembinaan dalam bidang agama. Semua kegiatan tersebut telah

diatur dalam MoU, MoA dan IA.

- c. Mutu pelaksanaan (yang mencakup isi, proses, pengelolaan, dan pembiayaan)
- d. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
- e. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
- f. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
- g. Mutu penilaian.

Program Studi Pendidikan Agama Islam menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh akan menetapkan beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus, misalnya:

- a. Kriteria mutu untuk pertukaran pelajar maka Jenis matakuliah yang diambil harus dapat di equivalensi dengan matakuliah asal, dibuktikan dengan lulus ujian dengan instrumen soal berbasis capaian pembelajaran lulusan matakuliah asal. Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, dan alin-lain);
- b. Kriteria mutu untuk magang/praktek kerja harus terdapat kemanfaatan timbal balik antar dua instansi. Bagi Prodi minimal dapat meningkatkan relevansi kurikulum, memperpendek waktu tunggu kerja. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk (diperoleh selama) magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah), untuk 1 semester setara 20 sks mencakup hard skills dan soft skills maupun kesetaraan beberapa matakuliah, dan berpotensi menjadi SKPI karena memperoleh keterampilan terkait. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim terlibat secara aktif di seluruh kegiatan tim. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja dan harus memberikan presentasi di akhir magang. Menunjukkan dampak positif misalnya didanai Program Kegiatan Kemahasiswaan semisal artikel ilmiah. Begitupun sama untuk kriteria mutu asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, penelitian, proyek independen, kegiatan kewirausahaan dan membangun desa atau KKN Tematik.

Penjaminan Mutu pelaksanaan MBKM Program Studi Pendidikan Agama Islam akan berpedoman kepada mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor peserta mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka

pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian atau evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program dan bentuk kegiatan dalam pelaksanaan MBKM. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program oleh mahasiswa. Melalui evaluasi berharap diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM. Evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program kegiatan pembelajaran MBKM. Selain itu, melalui evaluasi ini diharapkan juga dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program tersebut dan selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan pengembangan Program Studi.

Deskripsi mata kuliah

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mata kuliah ini akan membina rasa kebangsaan dan jiwa patriotisme serta meningkatkan kecakapan partisipasi kewarganegaraan bagi para mahasiswa, mahasiswa untuk itu akan mempelajari diantara lain mengenai ideologi, politik negara, demokrasi, HAM dan masalah radikalisme, pengetahuan ini akan digunakan untuk meningkatkan *civic intellegence, civic participation, and civic responcebility* sehingga menghasilkan manusia berkualitas dengan keahlian profesional serta berkeadaban khas Pancasila.
2. Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah Pengembangan Kepribadian yang mengacu kepada SK Dirjen Dikti tentang Mata Kuliah Pengembang Kepribadian No. 43/Dikti/Kep/2006, diajarkan untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis. Mahasiswa dilatih untuk memahami sehingga menuangkan gagasan ke dalam berbagai jenis tulisan seperti deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi hingga artikel ilmiah dan populer. Diharapkan artikel ilmiah yang dihasilkan diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal atau tools yang tersedia secara online sehingga terhindar dari duplikasi karya ilmiah sesuai dengan Permendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan plagiasi di perguruan tinggi. Keterampilan menulis diajarkan melalui teknik dan praktik menulis. Di akhir masa perkuliahan mahasiswa

diharapkan sudah mampu menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang berkaitan dengan program studi masing-masing sebagai satu karya ilmiah yang memenuhi standar ilmiah sebagai karya tulis ilmiah.

3. Bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang berorientasi pada pengembangan kepribadian yang menekankan pada keterampilan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris terutama yang terkait dengan Islamic education. Pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan penekanan pada reseptif dan produktif, yakni membaca, menyimak, berbicara, dan menulis bahasa Inggris yang terkait dengan Islamic education.
4. Bahasa Arab I merupakan mata kuliah dasar tentang bahasa Arab yang mengajarkan tentang pengetahuan isim. Melalui perkuliahan Bahasa Arab I mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang isim yang disifati ataupun isim sifat, isim mudzakar, isim maqshuuru, isim almandzudzu, isim al mangqusu, isim jinsi, isim 'alam, isim maushul, isim istifham, isim kinayah, isim ma'rifat, isim nakiroh dan isim-isim fi'il. Kesemuanya isim tersebut akan dirinci secara berurutan satu persatu sehingga dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dengan mudah dan cepat.
5. Bahasa Arab II merupakan mata kuliah lanjutan dari Bahasa Arab I yang membahas dan menjelaskan tentang pentingnya studi Bahasa Arab yang terkait dengan islamic education dengan mengacu pada kemampuan dasar yaitu: 1) *al-qiraah* (membaca); 2) *al-kitabah* (menulis); 3) *al-muahadatsah* (bercakap). Mata kuliah ini membahas tentang Pembagian Kata Kerja (أَلْكَلْمَه), Bilangan, Nama Hari Dalam Bhs-Arab, Nama Bulan, Warna Dalam Bhs-Arab, Membaca Dan Menulis Al-Qur'an, Istilah Singkat Dalam Bercakap Bhs-Arab, Mengenal Kosa Kata Dalam Bhs-Arab, Latihan-Latihan (الْتَمَارِي).
6. Ilmu Pendidikan Islam merupakan salah satu mata kuliah ini Prodi PAI yang wajib diikuti seluruh mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam pada semester I. Mata kuliah ini berbobot 4 SKS dengan harapan mampu membekali mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan agar dalam melaksanakan tugas memiliki wawasan keilmuan pendidikan Islam yang benar sehingga kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sesuai konsep pendidikan dengan ilmu pendidikan bukan pendidikan tanpa ilmu pendidikan.

7. Metodologi Studi Islam merupakan mata kuliah fakultas yang diarahkan pada cara memahami Islam, baik Islam sebagai agama, budaya dan ilmu. Sebagai agama Islam menjadi pandangan hidup, sedangkan sebagai budaya Islam jadi gejala social yang muncul sebagai jawaban kritis mahasiswa. Selain itu, Islam sebagai ilmu sangat menarik untuk dikaji dengan berbagai pendekatan, metode dan kajian ilmiah lainnya. Hal ini tentu harus dipahami secara betul oleh para mahasiswa karena pendekatan dan metode yang digunakan dalam kajian Islam sangat beragam. Implikasi dari keragaman ini adalah adanya warna-warni dalam ber-Islam yang dilakukan oleh pengikutnya. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap keragaman pendekatan dan metode perlu dipelajari dengan baik.
8. Strategi dan Metode Pembelajaran PAI merupakan salah satu mata kuliah inti yang berbobot 4 SKS dalam Prodi PAI yang diajarkan pada semester 4. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah analisis strategi dan metode dalam pembelajaran PAI dan core keilmuannya akidah akhlak, al Qu`ran Hadits, fikih dan sejarah kebudayaan Islam. Melalui mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran PAI mahasiswa menganalisis dan mengembangkan strategi dan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
9. Bimbingan Konseling merupakan mata kuliah pendukung keilmuan Prodi PAI yang memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ruang lingkup bimbingan dan konseling, ilmu tentang tujuan, asas-asas, dan fungsi bimbingan dan konseling serta faktor-faktor yang mempengaruhi perlunya bimbingan dan konseling. Melalui kuliah ini mahasiswa dapat memiliki pengetahuan yang memadai untuk melihat fenomena yang terjadi pada peserta didik. Selain itu melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami perkembangan setiap individu, proses perkembangan individu, tahap perkembangan individu variasi individual peserta didik. Sebagai mahasiswa Prodi PAI perlu adanya pemahaman dan perkembangan keilmuan yang memudahkan untuk memahami sebuah konsep fenomena yang akan dihadapi dalam lingkup pekerjaan, psikologis, serta pertumbuhan dan perkembangan manusia.
10. Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik merupakan salah satu mata kuliah inti yang dirancang untuk memberikan gambaran, penjelasan dan kepada mahasiswa agar mahasiswa mampu untuk menguasai teori pendidikan dan

perkembangan manusia yang ditinjau dari sisi psikologi. Materi ini penting diberikan kepada mahasiswa Prodi PAI sebagai calon pendidik karena salah satu aspek yang menjadi pertimbangan dalam melakukan proses pembelajaran yaitu aspek psikologi dan perkembangan peserta didik. Dalam materi ini, mahasiswa diberikan pengetahuan tentang pendidikan dan perkembangan ditinjau dari aspek psikologi serta perkembangan manusia dari awal terbentuk (konsepsi) sampai dengan anak akhir, baik dari sisi fisik, kognitif, emosi dan sosial.

11. Komprehensif merupakan ujian yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Prodi PAI sebelum melaksanakan seminar hasil. Ujian ini bertujuan untuk memberikan penilaian secara menyeluruh/komprehensif atas penguasaan kompetensi keilmuan yang wajib ditempuh mahasiswa Prodi PAI meliputi keilmuan Islam, keilmuan pendidikan dan keilmuan program studi.
12. Filsafat Pendidikan Islam merupakan mata kuliah yang memuat kajian pemikiran filosofis tentang hakikat pendidikan Islam. Mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam membekali mahasiswa dengan sejumlah pemikiran filosofis tentang pendidikan Islam, aliran-aliran filsafat pendidikan Islam, kurikulum, pendidik dan peserta didik, pemikiran filsafat pendidikan Islam menurut ilmuwan muslim dan peran filsafat pendidikan Islam dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sebagai dasar dari perkuliahan ini maka sebelumnya mahasiswa diberikan pemahaman dasar tentang filsafat ilmu sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi filsafat pendidikan Islam.
13. Fiqh I merupakan Mata Kuliah Wajib Program Studi PAI yang diberikan kepada mahasiswa ditempuh pada semester I yang berbobot 3 SKS. Selain itu mata kuliah Fiqh I termasuk dalam core keilmuan PAI yang memiliki muatan materi tentang konsep dasar Ushul Fiqh, hukum syara' dan unsur-unsurnya, sumber-Sumber hukum Islam, ijtihad dan metode ijtihad, kaidah ushuliyah, taarrudl al-Adillah.. Materi yang dibahas dalam Mata kuliah Fiqh I membahas tentang konsep dasar Ushul Fiqh, hukum syara' dan unsur-unsurnya, sumber-Sumber hukum Islam, ijtihad dan metode ijtihad, kaidah ushuliyah, taarrudl al-Adillah. Mata kuliah ushul fiqh penting diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal untuk berkecimpung di masyarakat, karena mempelajari ushul fiqh, di samping secara teoritis mampu mengetahui bagaimana terbentuknya hukum Islam, juga dapat digunakan sebagai

metode ijtihad dalam upaya menjawab masalah-masalah baru yang belum ada rumusan hukumnya.

14. Fiqh II merupakan mata kuliah lanjutan atau pengembangan dari Fiqh I yang membahas tentang beberapa aspek terkait dengan Fiqh sebagai bekal baik secara teritis maupun praktek kepada mahasiswa PAI sebagai calon pendidik. Mata kuliah ini berjenjang karena fiqh yang merupakan salah satu core keilmuan dari PAI sehingga memerlukan pendalaman ilmu sebagai bekal calon pendidik PAI.
15. Teori belajar dan pembelajaran inovatif PAI merupakan mata kuliah yang mengkaji terkait dengan teori-teori pembelajaran, prinsip-prinsip dalam metodologi pembelajaran PAI, model pembelajaran, dan pembelajaran PAIKEMI baik secara teori-teori maupun praktek tentang tahapan dalam inovasi pembelajaran PAI
16. Keimanan, kemanusiaan dan alam semesta merupakan mata kuliah penciri PTM yang diajarkan secara berjenjang. Materi pada mata kuliah ini ditetapkan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang menekankan pada lingkup materi Tuhan, manusia dan kehidupan, akan dikaji persoalan-persoalan aktual dan mendasar dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi secara tematik, yaitu hakekat manusia, iman dan tauhid yang benar; syirik, takhayul, bid'ah dan khurafat, rukun Iman. Tema-tema tersebut diturunkan dari nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah.
17. Ibadah, Akhlak dan Muamalah merupakan mata kuliah penciri PTM yang diajarkan secara berjenjang. Materi pada mata kuliah ini ditetapkan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang menekankan pada tata cara beribadah yang benar berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah maqbullah. Selain itu materi yang dibahas dalam perkuliahan ini adalah akhlakul karimah dalam muamalah yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.
18. Kemuhammadiyahan merupakan mata kuliah penciri PTM yang diajarkan secara berjenjang. Materi pada mata kuliah ini ditetapkan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang menekankan untuk mengenalkan kepada mahasiswa ihwal gerakan Muhammadiyah dari berbagai sisinya. Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya gerakan ini materi diawali dari islamisasi nusantara kemudian dirangkai dengan asal-usul dan makna kehadiran Muhammadiyah, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

Untuk memberikan gambaran tentang gerakan Muhammadiyah, disajikan materi-materi mulai dari Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, sebagai gerakan keagamaan, gerakan pendidikan, gerakan sosial, gerakan politik, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan menjadi perhatian Muhammadiyah.

19. Islam dan Ilmu Pengetahuan merupakan mata kuliah penciri PTM yang diajarkan secara berjenjang. Materi pada Mata Kuliah ini ditetapkan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang menekankan untuk filsafat sains dalam Islam, hakekat dan kedudukan akal dan wahyu, ayat-ayat Qauliyah dan Qauniyah, hakekat ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam pandangan Islam, kewajiban menuntut dan mengembangkan ilmu, dan pandangan Islam dalam berbagai aspek kehidupan yang berhubungan dengan sains, teknologi dan seni.
20. Mata kuliah Pencegahan Korupsi dan Narkoba merupakan Mata Kuliah Fakultas yang wajib ditempuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare pada semester III. Pendidikan Anti korupsi dan narkoba berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kritis terhadap nilai-nilai anti korupsi dan pencegahan narkoba. Mata Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang korupsi, tindakan anti korupsi, penyebab korupsi, akibat korupsi, hukum, bentuk-bentuk korupsi baik yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain, pencegahan korupsi, dan melakukan investigasi atas korupsi yang terjadi di masyarakat (sebagai studi kasus). Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa tentang narkoba dan penyalahgunaan narkoba.
21. IAD merupakan mata kuliah fakultas yang memberikan pengertian dan pengetahuan dasar bersifat alamiah melalui pembahasan: perkembangan penalaran dan tubuh manusia, perkembangan dan pengembangan IPA, alam semesta, keanekaragaman makhluk hidup dan persebarannya, ekosistem, sumber daya alam dan lingkungan, serta teknologi dan kehidupan manusia. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan untuk menjelaskan ilmu pengetahuan dasar berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis yang bersifat alamiah sehingga melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki tanggung jawab terhadap sumber daya alam dan lingkungannya.

22. MBTQ I merupakan mata kuliah yang dimaksudkan untuk mematangkan keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan baik dan benar berdasarkan hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam ilmu tajwid. Ruang lingkup yang akan dibahas pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, hukum bacaan huruf huruf hijaiyah, hukum bacaan ketika bertemu dengan huruf lain sehingga memudahkan mahasiswa untuk membaca dan menghafal surah-surah Al qur'an.
23. MBTQ II merupakan mata kuliah lanjutan dari MBTQ I yang membahas tentang Ilmu Tajwid, Makharij Al-Huruf dan Sifat-Sifat Huruf, Hukum Nun Mati atau Tanwin, Hukum Mim Mati dan Gunnah, Hukum Bacaan Lam, Al, Lam Jalalah dan Ra', Hukum Bacaan Qlqolah dan MAD, Hukum 2 Bacaan Wakaf, Washol dan Ibtida', dan Praktek Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
24. Qur'an I merupakan mata kuliah yang termasuk dalam core keilmuan PAI yang mengkaji ilmu-ilmu yang terkait Al-Qur'an yaitu al-Qur'an dan Wahyu, asbabun nuzul Turunnya al-qur'an dengan tujuh huruf Mengkaji tentang makki dan madani. muhkam dan mutasyabih. aam dan khos, nasikh dan mansukh, I'jaz al Qur'an, Amtsal al Qur'an
25. Qur'an II merupakan lanjutan dari MK Qur'an I yang memiliki muatan materi terkait tafsir tarbawi yang mengkaji tentang kajian tematik tafsir tarbawi, metode dan corak penafsirannya, pendidikan berbasis Al-qur'an, pendidikan Islam dan contohnya dalam Al-qur'an, konsep dan ruang lingkup pendidikan menurut Al-qur'an, mempraktekkan konten tafsir tarbawi dalam kehidupan sehari-hari.
26. Hadis I merupakan mata kuliah yang termasuk dalam core keilmuan PAI yang membahas tentang ruang lingkup Ilmu Hadis sebagai suatu pengetahuan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Hadis, sejarah pemodifikasian Hadis, pembagian Hadis, *Takhrij al-Hadits*, Kitab-kitab Hadis terkenal (*muktabar*), dan aliran *Ingkar al-Sunnah*.
27. Hadis II merupakan lanjutan dari MK Hadis II yang memiliki muatan materi terkait hadis tarbawi yang mengkaji tentang kajian tematik hadis tarbawi, metode dan corak penafsirannya, pendidikan berbasis Hadis, pendidikan Islam dan contohnya dalam Hadis, konsep dan ruang lingkup pendidikan menurut Hadis, mempraktekkan konten hadis tarbawi dalam kehidupan sehari-hari.

28. Aqidah Akhlak I merupakan mata kuliah yang termasuk dalam core keilmuan PAI yang membahas tentang
29. Aqidah Akhlak II merupakan lanjutan/pengembangan dari MK Aqidah Akhlak I yang memiliki muatan materi difokuskan pada beberapa pandangan akhlak dan tasawuf tentang : (1) konsep dasar akidah dan akhlak, (2) metodologi pemikiran tasawuf, (3) perkembangan pemikiran dalam akhlak Islam, (4) standar baik dan buruk berdasarkan ajaran Islam, (5) konsep tentang maqomat, ahwal, ittihad, dan hulul (6) perkembangan tasawuf dan tarekat, (7) perkembangan tasawuf dan tarekat di kalangan masyarakat Islam masa kini, (8) studi kritis terhadap aliran tasawuf dan tarekat. Tema-tema ini merupakan pokok-pokok ajaran Islam dan menjadi dasar yang sangat penting dalam merumuskan konsep pendidikan Islam. Oleh sebab itu, sebagai calon pendidik/guru dan pendakwah para mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Parepare disyaratkan untuk memahami pesan-pesan dan ajaran-ajaran al-Qur'an mengenai tema-tema tersebut.
30. Pendidikan Islam Interdisipliner merupakan mata kuliah pendukung Prodi PAI yang memberikan edukasi kepada mahasiswa bahwa Islam dapat dipahami dari beberapa pendekatan interdisipliner. Melalui perkuliahan ini diharapkan mahasiswa semakin kuat dan memiliki landasan yang benar dalam memahami pendidikan Islam. Materi-materi yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan ini adalah Urgensi dan Metodologi PAI di Perguruan Tinggi tentang Teologi Islam, Hakekat Manusia, Kesadaran Terhadap Hukum Allah, Pendidikan Sebagai Proses Pembentukan Akhlak, Integrasi Ushuluddin, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Tantangan Budaya Islam di Era Modern, Relasi Politik Islam dan Pendidikan Pemikiran Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam Klasik, Tokoh-tokoh Pendidikan Islam Modern, Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia
31. Mata kuliah kokurikuler merupakan mata kuliah institusi yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare pada semester III. Mata kuliah kokurikuler merupakan mata kuliah yang diselenggarakan di luar perkuliahan dalam hal ini praktek. Mata kuliah kokurikuler merupakan mata kuliah penciri PTM yang terdiri

dari Tapak Suci, KOKAM, Hisbul Wathan, Darul Arqam Dasar dan Baitul Arqam. Setiap mahasiswa wajib memilih salah satu dari jenis kokurikuler tersebut.

32. Metodologi Penelitian PAI merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa Prodi PAI semester 5. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang metodologi penelitian PAI. Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal instrumental untuk menerapkan penelitian dalam bidang PAI sesuai dengan karakteristik objeknya, berbasis paradigma tertentu tentang realitas (positivistik dan interpretatif). Penerapan mencakup pengenalan objek-objek kajian pendidikan Islam, paradigma dan karakteristik penelitian positivistik/kuantitatif dan interpretatif/kualitatif, penelitian Pustaka, penelitian Tindakan Kelas, berikut langkah-langkah penelitian dan desain penelitian pendidikan. Penerapan tidak hanya bersifat konseptual, namun juga eksperimental (pengalaman) dengan membuat proposal penelitian PAI.
33. SKI I merupakan mata kuliah yang termasuk dalam core keilmuan PAI. Mata kuliah ini dilaksanakan secara berjenjang. Materi pada SKI I membahas perkembangan peradaban Islam sejak zaman Nabi *'alaih al-salam* (Abad VII) sampai lahirnya modernisasi Barat, sampai dengan masa kontemporer (Abad XX). Studi sejarah peradaban ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi mencoba untuk menganalisa secara kritis dan logis tentang sebab akibat maupun penafsiran dalam konteks peradaban dunia. Oleh karena itu matakuliah ini menjadi penting dalam studi tentang salah satu dimensi atau fase peradaban Islam.
34. Mata kuliah SKI II merupakan mata kuliah Prodi yang wajib diikuti seluruh mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada semester V. Mata kuliah SKI II merupakan kelanjutan dari mata kuliah SKI I. Materi dalam perkuliahan SKI II difokuskan pada dua hal yakni perkembangan pemikiran Islam (al-hadharah al-fikriyah) dan perkembangan peradaban Islam (alhadharah al-,umraniyah). Mata kuliah SKI II memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan analisisnya tentang pemikiran Islam dan perkembangan kebudayaan Islam sehingga mampu memilih jalan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.
35. PPL I (Micro Teaching) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh mahasiswa Prodi PAI semester 5 untuk meningkatkan berbagai keetrampilan mengajar

sehingga calon guru mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Mata kuliah micro teaching memberikan kesempatan bagi mahasiswa PAI sebagai calon guru untuk mengasah keterampilannya dalam mengajar melalui laboratorium micro teaching. Ada beberapa keterampilan yang akan diasah dalam pembelajaran microteaching yaitu keterampilan dasar mengajar meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membelajarkan kelompok kecil dan perorangan serta keterampilan mengevaluasi pembelajaran.

36. PPL II merupakan mata kuliah praktek untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa terhadap medan kependidikan di lapangan sekaligus sebagai wahana untuk menerapkan pengalaman teoritis yang telah diperoleh mahasiswa. Kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus yang merupakan target capaian pembelajaran program studi dapat tercapai. Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah/madrasah latihan.
37. Sejarah Pendidikan Islam merupakan mata kuliah yang membahas tentang perjalanan Pendidikan Islam di wilayah nusantara, cikal bakal lahirnya pondok pesantren, madrasah, perguruan tinggi Islam, lahirnya sistem pendidikan Islam modern, kolaborasi Pendidikan Islam dan Pendidikan umum, pengembangan, Ormas Islam Muhammadiyah dan NU serta kiprahnya dalam dunia pendidikan Islam, serta prospek Pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi percaturan global dan revolusi industri 4.0.
38. Telaah kurikulum PAI di sekolah/madrasah merupakan salah satu mata kuliah inti Prodi PAI yang membahas secara komprehensif tentang hakekat kurikulum dalam dunia pendidikan, pengertian dan fungsi kurikulum, peranan guru dalam pengembangan kurikulum, konsepsi-konsepsi kurikulum, landasan-landasan pengembangan kurikulum, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam organisasi kurikulum, prinsip-prinsip dasar pengembangan kurikulum, Orientasi pengembangan kurikulum, komponen-komponen kurikulum, model-model pengembangan

kurikulum, model pengembangan kurikulum di Indonesia, pengembangan kurikulum pendidikan karakter, pengembangan tujuan dan isi kurikulum serta evaluasi kurikulum.

39. ICT dalam Pembelajaran PAI merupakan mata kuliah pendukung Prodi PAI yang mempelajari mengenai pengenalan komponen perangkat komputer, tata cara penggunaan aplikasi microsoft office word, microsoft office excel dan microsoft office power point, serta modifikasi dan settingan tools aplikasi yang telah disediakan.
40. Literasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan mata kuliah yang memberikan gambaran dan pelatihan pada mahasiswa tentang bagaimana mengenal, memilih, menggunakan, mengembangkan media dan teknologi pendidikan yang berbasis digital. Materi yang disuguhkan dalam perkuliahannya meliputi; pengertian, fungsi, manfaat, urgensi media pembelajaran, jenis dan karakteristik media pembelajaran, kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media pembelajaran, desain dan pengembangan media pembelajaran berbasis lingkungan, gambar karikatur, *GoAnimate VYON*, *Snagit*, *Frazi*, *Flypaper*, *microsoft power point*, *youtube*, *Quipper School*, dan *google Classroom*. Sebagai calon pendidik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mendesain, mengembangkan, dan menggunakan media dan teknologi pendidikan, baik ilmu umum maupun ilmu agama, sehingga pengalaman mengajar di masyarakat kelak dapat diperkaya dan lebih menarik serta efektif sesuai dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai.
41. Edu-Entrepreneurship merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan beragam teori kewirausahaan serta contoh pengaplikasiannya dalam dunia nyata sehingga mahasiswa memiliki keberanian untuk melakukan suatu kegiatan berwirausaha yang menghasilkan keuntungan yang dapat berdampak positif untuk masa depannya serta mampu memenuhi kebutuhannya sebagai mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan dirancang untuk mendorong minat mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan secara riil. Ada orang-orang yang secara alami dari warisan genetika kewirausahaan sehingga mereka lebih cepat memasuki dunia usaha tanpa keragu-raguan. Namun ada yang melewati pembentukan DNA (*by nurture*), baik sukarela atau dipaksa oleh keadaan. Dengan

berbagai latihan, diharapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini dapat mulai membangun usaha, dari usaha kecil-kecilan sehingga akhirnya mereka menjadi lebih berani memulai usaha yang lebih besar dan lebih kompleks.

42. Pendidikan Agama Islam (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge) merupakan salah satu mata kuliah penciri Universitas Muhammadiyah Parepare yang dirancang untuk membekali mahasiswa kesadaran akan pentingnya pengintegrasian kearifan lokal sebagai karakteristik kampus yang bermukim di kawasan daerah culture bugis yang kental. Pada perkuliahan ini, ada 3 falsafah hidup masyarakat bugis yang menjadi sentral materi yaitu sipakatau, sipakalebbi, dan sipakainge'. Ke tiga falsafah ini diharapkan menjadi salah satu bekal penting dalam perkuliahan ini.
43. Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI merupakan salah satu mata kuliah inti Prodi PAI yang diproyeksikan bagi mahasiswa PAI sebagai calon pendidik agar memiliki pemahaman sikap dan keterampilan professional dalam merancang sisitem pembelajaran PAI. Kecakapan mahasiswa Prodi PAI dalam menyusun perencanaan mutlak diperlukan agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara efektif dan efisien. Mahasiswa diharapkan mampu memahami sasaran dan tujuan pembelajaran PAI dan mampu memaksimalkan segala potensi dan sumber belajar yang ada melalui berbagai pendekatan sistem, sehingga mahasiswa dapat merancang perencanaan dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standard isi materi PAI.
44. MK Pilihan:
 - a. *Public Speaking* merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk mendukung ketercapaian profil lulusan dimana mata kuliah public speaking memberikan pemahaman teori dan praktek berkomunikasi lisan di depan publik presentasi ilmiah, pertemuan ilmiah dan pertemuan non ilmiah. Salah satu profil lulusan Prodi PAI yaitu sebagai pendidik dan penceramah membutuhkan keterampilan berkomunikasi yang baik sehingga audience paham materi yang disampaikan. Selain itu materi ini bertujuan melatih keberanian dan kreatifitas mahasiswa berbicara, metode ice breaking, perangkat visual yang dibutuhkan dalam komunikasi publik, bahasa tubuh, serta penggunaan alat bantu sebagai upaya untuk mencapai efektifitas dalam komunikasi publik

- b. Digitalisasi Pembelajaran PAI merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk mendukung ketercapaian profil lulusan dimana mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan dalam memanfaatkan digital dalam pembelajaran PAI. Mata kuliah ini penting sebagai respon terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI.
 - c. Kepemimpinan Pendidikan Islam merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk mendukung ketercapaian profil lulusan dimana mata kuliah ini memberikan bekal teori kepemimpinan, setting, fondasi kepemimpinan, kepemimpinan pendidikan Islam dan hal-hal yang ada kaitan dengan kepemimpinan pendidikan Islam.
 - d. Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk mendukung ketercapaian profil lulusan dimana mata kuliah ini diharapkan mampu membuka pemikiran mahasiswa serta membangkitkan semangat moderasi antar umat beragama dan kepercayaan. Mata kuliah ini dirancang untuk melahirkan mahasiswa yang memiliki paradigma berpikir yang menghargai setiap perbedaan yang ada sehingga tercipta kedamaian bangsa.
 - e. Penyusunan bahan ajar merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk mendukung ketercapaian profil lulusan dimana mata kuliah ini membahas ihwal konsep-konsep dasar yang berkenaan dengan perencanaan, perancangan, dan penyusunan bahan ajar untuk berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), hingga sekolah menengah atas (SMA) dan sederajat. Pada setiap periode perkuliahan dilakukan pemusatan perhatian pada salah satu jenjang pendidikan tertentu secara bergilir untuk menjamin kedalaman kajian. Pada perkuliahan ini mahasiswa tidak hanya diberikan kajian teori melainkan juga diharapkan melalui perkuliahan ini mahasiswa mampu melahirkan draft bahan ajar materi PAI dan core keilmuannya (qur'an hadis, aqidah akhlak, fiqh dan SKI).
45. Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dilakukan oleh mahasiswa berupa kegiatan penelitian yang dibuatkan laporan hasil penelitian. Penyusunan skripsi diawali dengan penyusunan proposal, seminar hasil dan ujian tutup.

46. Profesi dan Etika Guru merupakan mata kuliah dasar kependidikan yang wajib diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada semester 6 sebagai bekal bagi calon guru. Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami teori-teori yang terkait dengan profesi dan etika keguruan yang diharapkan mampu diaplikasikan saat menjadi guru. Ada beberapa materi inti yang disuguhkan pada mata kuliah ini yaitu (1) konsep profesi dan makna etika, (2) guru sebagai jabatan profesional, (3) kompetensi guru, (4) sertifikasi guru dan problematikanya, (5) uji kompetensi guru, (6) kode etik guru, (7) organisasi profesi keguruan, (8) pengembangan profesi guru, (9) penilaian kinerja guru (10) Guru abad 21, (11) kesalahan guru dalam proses pembelajaran, (12) Pengadaan guru di Indonesia dan (13) Kebijakan-kebijakan terkait guru
47. Pengelolaan Kelas merupakan salah satu mata kuliah inti Prodi PAI yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa Prodi PAI sebagai calon pendidik agar menguasai konsep pengelolaan kelas baik secara teori maupun praktik. Sebagai calon pendidik, mahasiswa Prodi PAI perlu menguasai trik dalam pengelolaan kelas karena jika kondisi belajar dalam kelas baik maka akan berkontribusi baik pula terhadap jalannya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
48. Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu mata kuliah pendukung Prodi PAI yang ditujukan untuk membekali mahasiswa tentang konsep Pmanajemen serta penajamannya pada pendidikan Islam serta konsep manajerial pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, perguruan tinggi Islam, maupun yayasan pendidikan Islam.
49. Telaah Evaluasi Pembelajaran PAI merupakan salah satu mata kuliah inti Prodi PAI yang membekali konsep-konsep teoritis evaluasi serta tolok ukur hasil pendidikan melalui pengukuran dan penilaian hasil belajar. Dengan demikian, setelah melakukan pengukuran hasil belajar, akan dapat pula mengambil keputusan terhadap hasil belajar melalui penilaian kualitatif dengan ukuran baik dan buruk. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah dasar keahlian pedagogik. Bahasan materi perkuliahan yang disampaikan akan mengarah pada pembentukan pengetahuan dan keterampilan dalam evaluasi pendidikan bagi para calon guru. Materi dasar yang dibahas adalah konsep dasar evaluasi pendidikan, Teknik-teknik

evaluasi hasil belajar, Uji coba tes hasil belajar, Pengolahan hasil uji coba tes hasil belajar, Analisis tes hasil belajar, dan Penilaian tes hasil belajar.

50. KKN merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa Prodi PAI pada semester VI yang berupa kegiatan praktek kegiatan di lapangan selama 2 bulan dan diintegrasikan ke dalam kegiatan dharma pengabdian kepada masyarakat. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa akan melatih diri untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada bangku perkuliahan guna kepentingan masyarakat. Melalui mata kuliah ini mahasiswa juga para mahasiswa akan belajar dan bekerja secara mandiri (individu dan kelompok).